

**PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI LINGKARAN BAGI
SISWA KELAS VIII DI SMPN 7 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika*

Oleh:

LIA ZURIAH SANI
NPM. 1902030001



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata-1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari **Senin, Tanggal 28 Agustus 2023** pada pukul **08.30 WIB** sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan bahwa:

Nama : Lia Zuriyah Sani
NPM : 1902030001
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VIII Di SMPN 7 MEDAN

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsu yurnita, M.Pd.



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M. Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Surya Wisada Dachi, S.Pd., M.Si
2. Arief Aulia Rahman, S.Pd., M.Si
3. Dr. Zainal Azis, M.M., M.Si

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Lia Zuriah Sani
 N.P.M : 1902030001
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VIII di SMPN 7 Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing

Dr. Zainal Azis, MM., M.Si.

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Svamsurnita, M.Pd.

Dr. Tua Halomoan Harahap, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lia Zuriyah Sani
 NPM : 1902030001
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VIII di SMPN 7 Medan”. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamamdiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



(LIA ZURIAH SANI)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Lia Zuriyah Sani
N.P.M : 1902030001
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VIII di SMPN 7 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
10/08/2023	Revisi Abstraksi	
10/08/2023	Latar Belakang masalah tidak sesuai PTK	
11/08/2023	Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	
11/08/2023	Subjek dan objek penelitian	
11/08/2023	Perbaikan daftar isi	
11/08/2023	Perbaikan identifikasi masalah	
14/8/2023	Ace Side	

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Dr. Tua Halomoan Harahap, S.Pd., M.Pd

Medan, Agustus 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Azis, M.M., M.Si

NEW_REVISI_PROPOSAL_LIA_ZURIAH_SANI_Fix_1.docx

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

20%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	10%
2	repository.iainambon.ac.id Internet Source	3%
3	repositori.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
7	akupintar.id Internet Source	<1%
8	Misyanto Misyanto. "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika", Anterior Jurnal, 2016 Publication	<1%

ABSTRAK

Lia Zuriyah Sani. 1902030001. Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VIII Di SMPN 7 MEDAN. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah prestasi belajar matematika pada peserta didik dalam materi lingkaran dapat ditingkatkan melalui pendekatan kontekstual?”. Prestasi belajar adalah perubahan perilaku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam domain kognitif, efektif dan psikomotorik. Banyak pendekatan dan metode yang digunakan untuk bisa meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Kontekstual adalah model pembelajaran yang menghubungkan siswa dengan dunia nyata dan materi-materi yang guru ajarkan dapat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pendekatan kontekstual pada materi lingkaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMPN 7 MEDAN. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK atau Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara lebih profesional. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 MEDAN selama kurang lebih 2 minggu, yaitu pada tanggal 21 Juli sampai 2 Agustus 2023. Subjek dalam penelitian ini meliputi 36 siswa kelas VIII-III SMPN 7 MEDAN. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajarann kontekstual dalam pembelajaran matematika pada konsep lingkaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMPN 7 MEDAN . Pada siklus I yang siswa tuntas 66,66% (24 siswa) dan yang tidak tuntas 33,33% (12 siswa) dengan rata-rata 69,5%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas 88,88% (34 siswa) dan yang tidak tuntas 11,11% (4 siswa) dengan nilai rata-rata 83,83%. Dengan demikian target penelitian telah tercapai.

Kata kunci : Penerapan, Kontekstual, Prestasi Belajar Siswa, Lingkaran

ABSTRACT

Lia Zuriah Sani. 1902030001. Application of a contextual approach to improve mathematics learning achievement in circle material for grade VIII students at SMPN 7 MEDAN. Thesis, Medan: Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah North Sumatra.

Problem in this research is “Can students’ mathematic learning achievement in circle material be improved through a comtextual approach?”. Learning achievement is a change in student behavior that occurs after following learning in accordance with educational objectives in the cognitive, effective and psychomotor domains. Many approaches and methods are used to improve student learning outcomes, one of which is to use a contextual approach. Contextual is a learning model that connects students with the real world and the materials that teachers teach can relate to students' daily lives. The purpose of the study was to determine the contextual approach to circle material to improve the learning achievement of grade VIII students of SMPN 7 MEDAN. The type of research used in this study is PTK or Classroom Action Research to improve or improve classroom learning practices more professionally. This research was carried out at SMPN 7 MEDAN for approximately 2 weeks, from July 21 to August 2, 2023. The subjects in this study included 36 students of grades VIII-III SMPN 7 MEDAN. Based on the results of the study, it shows that using a contextual learning model in mathematics learning on the circle concept can improve the learning outcomes of SMPN 7 MEDAN students. In the first cycle, 66.66% of students completed (24 students) and 33.33% (12 students) with an average of 69.5%. While in the second cycle students who completed 88.88% (34 students) and those who did not complete 11.11% (4 students) with an average score of 83.83%. Thus the research target has been achieved.

Keywords: Applicability, Contextual, Student Learning Achievement, Circle

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat-syarat untuk ujian Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Skripsi ini berjudul “ Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VIII Di SMPN 7 MEDAN ”. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat di dunia ini.

Dalam menulis skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaannya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta **Hartono** dan Ibunda tercinta **Kamini** yang telah mebesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan besar berupa moril dan materi yang tak terhingga. Hanya doa yang dapat penulis berikan kepada kedua orang tua semoga Allah membalas amal baik mereka.

Penulis juga menyampaikan hormat dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian, khususnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsyurnita, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum** dan Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku wakil dekan I dan wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Tua Halomoan Harahap, M.Pd** selaku Ketua Program Studi SI Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Zainal Azis, M.M., M.Si** selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. Terima kasih untuk orang tersayang **Angga Dwitama** yang selalu mendukung mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis

7. Terima kasih penulis ucapkan kepada rekan-rekan Mahasiswa/I kelas AI pagi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2019 yang telah banyak memberikan masukan serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna dalam memperbanyak ilmu pendidikan terhaap pembaca dan pihak yang membutuhkan terutama kepada penulis sesama menjejaki perkuliahan program SI Jurusan Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerendahan hati dan rasa ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Wassallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 1 Agustus 2023

Penulis

Lia Zuriyah Sani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. KERANGKA TEORITIS.....	6
1. Pengertian Pendekatan Kontekastual	6
2. Pengertian Prestasi Belajar	9
A. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	10
B. Faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar	11
3. Materi Pembelajaran	12
B. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian.....	27
E. Defenisi Operasional Variabel	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrumen Penelitian	29
H. Prosedur Pengumpulan Data	30

I. Teknik Analisi Data	35
J. Indikator Keberhasilan	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Hasil Validasi	38
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	41
3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama Validator	38
Tabel 4.2 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	39
Tabel 4.3 Hasil Validasi Kualitas Tes.....	41
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	44
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sikus I	45
Tabel 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I	46
Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	53
Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sikus II.....	55
Tabel 4.9 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II	56
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	26
Gambar 3.1 Skema Prosedur Penelitian.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makna dan hakikat belajar diartikan sebagai proses membangun pemahaman terhadap informasi dan pengalaman. Proses membangun makna tersebut dapat dilakukan sendiri oleh siswa atau bersama orang lain. Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa akan semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperolehnya merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri. Keterlibatan guru hanya sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran tersebut.

Namun kenyataannya, saat ini realitanya masih banyak guru yang belum mampu melaksanakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas yang diharapkan siswa. Tidak hanya itu, guru masih banyak yang belum mampu mengelola pembelajarannya, sehingga pengelolaan pembelajaran tersebut berpengaruh kepada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa adanya minat belajar siswa yang belum optimal ditunjukkan dengan banyak siswa yang tidak bisa memperhatikan secara terus menerus terhadap materi yang disampaikan, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, karena sedikit siswa yang berani mengemukakan pendapatnya ataupun memberanikan diri menanyakan materi yang belum dipahami. Pada saat jam pelajaran berlangsung ada siswa yang bermain-main sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh

guru, ini ditunjukkan dengan saat pembelajaran ditemui beberapa siswa bermain HP, mengobrol dan mengerjakan tugas mata pelajaran lain.

Selain itu berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang telah mengamati dan melakukan wawancara kepada Ibu Sikapmin Sebayang, S.Pd Selaku Guru Mata Pelajaran Matematika pada kelas VIII di SMPN 7 MEDAN. Bahwa hasil penilaian Tengah semester pada mata pelajaran matematika siswa kelas VIII SMPN 7 MEDAN tergolong belum optimal, dimana masih banyak siswa yang belum mampu memenuhi KKM yang ditetapkan sebesar 70. Di kelas VIII dengan jumlah 36 siswa, ada 10 siswa yang nilainya telah diatas KKM, tetapi ada 18 siswa yang nilainya masih dibawah KKM, dan ada 8 siswa yang nilainya pas dengan KKM. Dan dari hasil wawancara itu juga bahwa materi yang kurang dikuasai siswa rata-rata adalah materi lingkaran. Ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 7 Medan belum maksimal, karena sebagian besar siswa tidak memenuhi KKM.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas. Karena dengan peningkatan mutu proses belajar mengajar di kelas, maka mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas harus selalu dilakukan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan PTK kekurangan atau kelemahan yang terjadi dalam

proses belajar mengajar dapat teridentifikasi dan terdeteksi, untuk selanjutnya dicari solusi yang tepat (Kunandar, 2008).

Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan. Untuk mengantisipasi hal ini maka guru harus terus berusaha untuk membuat, menyusun, dan menerapkan berbagai metode dan media yang bervariasi. Banyak pendekatan dan metode yang digunakan untuk bisa meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan kontekstual.

Kemampuan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang menyusun dan menerapkan berbagai metode dan media yang bervariasi.

Adapun salah satu materi yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari adalah lingkaran. Siswa dilatih untuk memecahkan suatu permasalahan yang mempunyai kaitan dengan luas dan keliling lingkaran, misalnya siswa diberi suatu permasalahan bagaimana mengetahui jumlah luas papan kayu yang dibutuhkan untuk menutup sebuah sumur (Maharani & Bernard, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kemampuan pemahaman matematis harus disoroti agar siswa memiliki pemahaman konsep lingkaran yang mendalam serta diperlukan reformasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, dengan melihat hal

tersebut peneliti tertarik untuk mengambil sebuah judul penelitian tentang “**Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VIII di SMPN7 Medan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan belajar matematika siswa
2. Prestasi belajar siswa masih rendah

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah serta keterbatasan yang dilakukan peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah untuk mengatasi kendala-kendala pada penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pada materi lingkaran bagi siswa kelas VII di SMPN 7 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah prestasi belajar matematika pada peserta didik dalam materi lingkaran dapat ditingkatkan melalui pendekatan kontekstual?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan kontekstual pada materi lingkaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu kita untuk lebih memahami pendekatan kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meendapat pengalaman belajar dalam metode pendekatan kontekstual, dapat meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Memperbaiki kompetensi guru dalam pembelajaran matematika di kelas, dengan alternatif menggunakan metode pendekatan kontekstual.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KERANGKA TEORITIS

1. Pengertian Prestasi Belajar

(Sirait, 2016) menyatakan bahwa, “Prestasi belajar matematika adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah belajar matematika”. Dalam hal ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil ulangan harian yang diperoleh siswa, hal ini diperkuat oleh (Sirait, 2016) yang menyatakan bahwa, “Prestasi belajar matematika merupakan salah satu ukuran tingkat keberhasilan siswa setelah menjalani proses belajar”. Keberhasilan ini biasanya diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya beberapa kali pertemuan, satu caturwulan atau semester bahkan setelah lulus pada tingkat akhir.

Prestasi belajar matematika dapat memberikan kemajuan bagi diri seorang siswa setelah mendapatkan materi pelajaran yang telah diajarkan disekolah, seperti yang dinyatakan oleh (Sirait, 2016) yang menyatakan bahwa, “Prestasi belajar matematika siswa adalah usaha positif yang dilakukannya sehingga ilmu pengetahuannya mengalami perubahan kearah kemajuan setelah menerima materi pelajaran”.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam bidang studi matematika yang diperoleh melalui

proses usaha siswa dalam interaksi aktif subjek dengan lingkungannya yang dapat dilihat dari hasil belajar matematika siswa.

Prestasi belajar juga diartikan sebagai hasil yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar, hasil tersebut merupakan hal yang nyata yang dapat diukur langsung dengan menggunakan uji hasil belajar. Prestasi belajar juga merupakan salah satu kriteria untuk menilai kemajuan pendidikan, karena itu segala upaya diarahkan agar pencapaian prestasi belajar dapat diraih secara maksimal oleh peserta didik (Afni & Jumahir, 2020).

Permasalahan yang menyebabkan prestasi belajar matematika siswa masih rendah adalah karena masih kurang pemahamannya siswa pada materi yang sebelumnya, saat pembelajaran berlangsung perhatian siswa masih rendah, dan keaktifan siswa dikelas saat pembelajaran juga rendah. Faktor penyebab permasalahan rendahnya prestasi belajar matematika adalah rendahnya minat belajar matematika, rendahnya keaktifan belajar siswa, dan rendahnya persepsi siswa (Putri & Widodo, 2017).

A. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut (Tasya & Abadi, 2019), bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor Internal

a. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dengan kondisi fisik individu.

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, seperti kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

2. Faktor eksternal

a. Lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga.

b. Lingkungan non sosial, seperti lingkungan alamiah, faktor instrumental (perangkat belajar) dan faktor materi pelajaran.

B.Faktor-faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar

Menurut (Tasya & Abadi, 2019) ada juga beberapa faktor yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain:

1. Faktor kualitas pengajaran yang terdiri atas kreativitas guru, pemahaman guru, ketersediaan sarana dan prasarana, referensi belajar dan suasana belajar disekolah.
2. Faktor kemandirian yang terdiri atas hasrat bersaing, mengambil inisiatif, kerjasama dan persiapan belajar.
3. Faktor kondisi internal yang terdiri atas susasana tempat tinggal, hubungan keluarga dan perhatian orang tua.
4. Faktor etos kerja, faktor-faktor yang terdapat pada variabel ini yaitu kemauan belajar, kesungguhan diri, dan kemampuan menyelesaikan masalah.

5. Faktor konsentrasi, yang terdiri atas kondisi fisik kelelahan dan perhatian belajar.
6. Faktor pola makan dan keinginan berhasil.
7. Faktor penunjang yang terdiri atas kondisi belajar, ekonomi keluarga, dan aktif dalam belajar.
8. Faktor pola asuh yang terdiri atas cara didikan orang tua

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini beda arti, untuk itu penulis akan mendefinisikan satu persatu. Menurut (Sirait, 2016) minat mempunyai peranan dalam “Melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar”. Kemudian Hilfard dalam Slameto (2010:57) menyatakan bahwa: *“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activities and or content.”* (“Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.”). Minat juga memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku (Charli et al., 2019).

Kesimpulan yang dapat saya ambil bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan.

C.Indikator Prestasi Belajar

Indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dinyatakan berhasil apabila memenuhi ketentuan kurikulum yang disempurnakan. Menurut Muhibbin Syah (2008:141) “Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Hal ini dapat dilihat sejauh mana perubahan yang telah terjadi melalui kegiatan belajar mengajar. Pengajar harus mengetahui sejauh mana mahasiswa akan mengerti bahan yang akan diajarkan. Penilaian member informasi hasil pengajaran yang telah dilaksanakan. Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa dapat menggunakan suatu alat untuk mengevaluasi yaitu dengan test.

Muhibbin Syah (2008:151) jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi dapat disajikan dalam:

Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Prestasi Belajar

No	Prestasi Belajar	Indikator Prestasi Belajar
1.	Ranah Cipta (Kognitif) a. Pengamatan b. Ingatan c. Pemahaman d. Penerapan e. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti) f. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menunjukkan - Dapat membandingkan - Dapat menghubungkan - Dapat menyebutkan - Dapat menunjukkan kembali - Dapat menjelaskan - Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri - Dapat memberikan contoh - Dapat menggunakan secara tepat - Dapat menguraikan - Dapat mengklasifikasikan / memilahmilih - Dapat menghubungkan

		<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menyimpulkan - Dapat menggenerelasikan (membuat prinsip baru)
2.	Ranah Rasa (Afektif) <ul style="list-style-type: none"> a. Penerimaan b. Sambutan c. Apresiasi (sikap menghargai) d. Internalisasi (pendalaman) e. Karaktirasasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengingkari - Melembagakan atau meniadakan - Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
3.	Ranah Karsa (Psikomotor) <ul style="list-style-type: none"> a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan kespresi verbal dan nonverbal 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya - Mengucapkan - Membuat mimic dan gerakan jasmani

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan untuk mengetahui prestasi belajar dapat dilakukan dengan cara memberi penilaian atau evaluasi dengan cara memberikan test baik tertulis maupun secara lisan yang mencakup semua materi yang telah diajarkan pada mata pelajaran yang diambil .

2. Pengertian Pendekatan Kontekastual

Pembelajaran konstektual (CTL) merupakan suatu konsep yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Harahap, 2015). Menurut (Harahap, 2015) mengatakan konstektual merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi ajar dengan situasi nyata siswa yang dapat

mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan para siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat. (Harahap, 2015) bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan dalam proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Selanjutnya, (Harahap, 2015) mengatakan pendekatan kontekstual (CTL) adalah keterkaitan setiap materi atau topic pembelajaran dengan kehidupan nyata.

Pembelajaran yang menekankan siswa untuk memahami materi dengan mengaitkan materi pembelajaran ke dalam konteks kehidupan nyata dikatakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Seperti yang kita ketahui matematika akan dirasa lebih bermakna apabila bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran memuat materi yang dikaitkan dengan konteks nyata dalam kehidupan sehari-hari (Suastika & Rahmawati, 2019).

(Harahap, 2015) mengatakan ada tiga hal yang harus dipahami berkaitan dengan kontekstual, yaitu:

1. Kontekstual menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung.

2. Kontekstual mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata.
3. Kontekstual mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya kontekstual bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajarinya, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat lima karakteristik penting dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual, yaitu:

- 1) Dalam kontekstual, pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), artinya apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, dengan demikian pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain.
- 2) Pembelajaran yang kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru (*acquiring knowledge*). Pengetahuan baru itu diperoleh dengan cara deduktif, artinya pembelajaran dimulai dengan mempelajari secara keseluruhan, kemudian memerhatikan detailnya.

- 3) Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*), artinya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini, misalnya dengan cara meminta tanggapan dari yang lain tentang pengetahuan yang diperolehnya dan berdasarkan tanggapan tersebut baru pengetahuan itu dikembangkan.
- 4) mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa, sehingga tampak perubahan perilaku siswa.
- 5) Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Hal ini dilakukan sebagai umpan balik untuk proses perbaikan dan penyempurnaan strategi.

3. Materi Pembelajaran

Lingkaran dapat didefinisikan sebagai “*Circle is defined as the set of points in a plane that a fixed distance r , called the radius, from some fixed point O , called the center*” (Encyclopedia of Mathematics, James Tanton, PH.D,2005)

Jadi lingkaran didefinisikan sebagai himpunan titik-titik pada bidang datar yang memiliki jarak r , yang kemudian disebut sebagai jari-jari, dari suatu titik O yang disebut titik pusat.

Kemudian pengertian lingkaran secara umum adalah satu diantara sekian jenis bangun datar dua dimensi. Lingkaran berbentuk dari

kumpulan titik lengkungan dengan memiliki panjang yang sama terhadap pusat lingkaran itu sendiri.

A. Unsur-unsur Lingkaran

a. Unsur-unsur Lingkaran yang Berupa Garis dan Ciri-cirinya

1. Busur

Ciri-ciri busur:

- ✓ Berupa kurva lengkung
- ✓ Berhimpit dengan lingkaran
- ✓ Jika kurang dari setengah lingkaran [sudut pusat $< 180^\circ$] disebut busur minor
- ✓ Jika lebih dari setengah lingkaran [sudut pusat $> 180^\circ$] disebut busur mayor
- ✓ Busur setengah lingkaran berukuran sudut pusat = 180°

2. Jari-jari

Ciri-ciri jari-jari:

- ✓ Berupa ruas garis
- ✓ Menghubungkan titik pada lingkaran dengan titik pusat

3. Diameter

Ciri-ciri diameter:

- ✓ Berupa ruas garis
- ✓ Menghubungkan dua titik pada lingkaran
- ✓ Melalui titik pusat lingkaran

4. Tali Busur

Ciri-ciri tali busur:

- ✓ Berupa ruas garis
- ✓ Menghubungkan dua titik pada lingkaran

5. Apotema

Ciri-ciri Apotema:

- ✓ Berupa ruas garis
- ✓ Menghubungkan titik pusat dengan satu titik di tali busur
- ✓ Tegak lurus dengan tali busur

b. Unsur-unsur Lingkaran yang Berupa Luasan serta Ciri-cirinya

1. Juring

Ciri-ciri juring:

- ✓ Berupa daerah di dalam lingkaran
- ✓ Dibatasi oleh dua jari-jari dan satu busur lingkaran
- ✓ Jari-jari yang membatasi memuat titik ujung busur lingkaran

2. Tembereng

Ciri-ciri tembereng:

- ✓ Berupa daerah di dalam lingkaran
- ✓ Dibatasi oleh tali busur dan busur lingkaran

3. Sudut Pusat

Ciri-ciri sudut pusat:

- ✓ Terbentuk dari dua sinar garis [kaki sudut]
- ✓ Kaki sudut berhimpit dengan titik pusat lingkaran

- ✓ Titik sudut berhimpit dengan titik pusat lingkaran

B. Sifat-sifat Lingkaran



1. Memiliki sebuah titik pusat
2. Memiliki satu buah sisi
3. Tidak memiliki titik sudut
4. Jumlah sudutnya adalah 360°
5. Memiliki simetri lipat tak hingga
6. Memiliki simetri putar tak hingga
7. Memiliki jari-jari dan diameter
8. Memiliki luas dan keliling

C. Hubungan Antar Unsur-unsur Lingkaran

Unsur 1	Unsur 2	Hubungan
Diameter	Jari-jari	Panjang diameter adalah 2 kali panjang jari-jari

Busur kecil	Busur besar (yang bersesuaian dengan busur kecil)	Jumlah panjang busur besar dengan busur kecil sama dengan keliling lingkaran
Busur	Keliling lingkaran	Busur adalah bagian dari keliling lingkaran atau keliling lingkaran adalah busur terbesar
Tali busur	Diameter	Diameter adalah tali busur terpanjang
Apotema	Tali busur	Apotema selalu tegak lurus dengan suatu tali busur
Juring	Tembereng	Luas tembereng sama dengan luas juring dikurangi segitiga yang sisinya adalah dua jari-jari yang membatasi juring dan tali busur membatasi tembereng
Sudut pusat	Juring	Luas juring sebanding dengan besar sudut pusat

D. Sudut Pusat dan Sudut Keliling

Sudut pusat adalah sudut dengan derajat tertentu yang dibentuk oleh dua buah jari-jari yang menghadap pada sebuah busur lingkaran. Sedangkan sudut keliling adalah sebuah sudut pada lingkaran yang dibentuk oleh dua buah tali busur. Jadi perbedaan utama antara sudut

pusat dengan sudut keliling yaitu elemen pembentuknya, sudut pusat dibentuk oleh dua buah jari-jari sedangkan sudut keliling dibentuk oleh dua buah tali busur. Agar lebih memahami perbedaan keduanya silahkan perhatikan gambar di bawah ini.

Hubungan Antara Sudut Pusat dengan Sudut Keliling Lingkaran

Sudut pusat dan sudut lingkaran yang memenuhi kriteria tertentu dapat memiliki hubungan

“Jika terdapat sudut pusat lingkaran dan sudut keliling lingkaran yang menghadap pada tali busur lingkaran yang sama maka dua kali sudut lingkaran sama dengan nilai sudut pusat.”

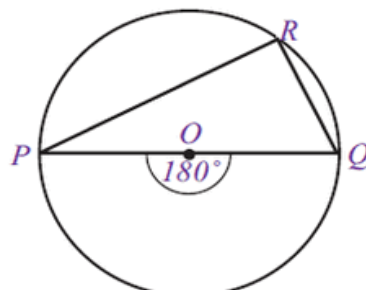
Jika dibuat matematis:

$$\text{Sudut Pusat} = 2 \times \text{Sudut Keliling}$$

Atau sudut keliling sama dengan $\frac{1}{2}$ dari sudut pusat.

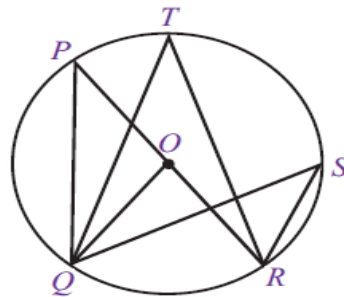
Sifat Sudut Pusat dan Sudut Keliling Lingkaran

- Sudut keliling yang menghadap diameter lingkaran selali membentuk sudut 90 derajat ataau biasa disebut dengan sudut siku-siku.



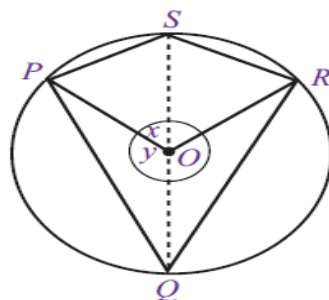
Sudut PRQ besarnya adalah 90 derajat

- b. Sudut keliling yang menghadap busur yang sama akan memiliki besar sudut yang sama pula.



Menurut sifat di atas maka besarnya $\angle QPR = \angle QTR = \angle QSR$

- c. Sudut-sudut keliling yang saling berhadapan akan memiliki jumlah total sudut 180 derajat.



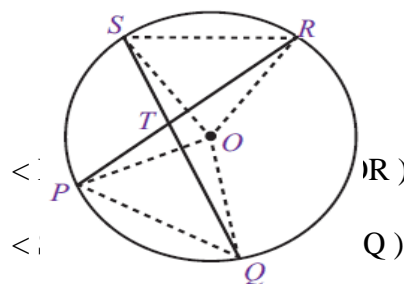
$\angle PSR + \angle PQR = 180$ derajat

Sudut Diantara Dua Tali Busur

Soal yang melibatkan dua tali busur yang saling berpotongan sering kali cukup membingungkan. Jika perpotongan tepat pada garis lingkaran akan sangat mudah. Namun jika perpotongannya terjadi di dalam sebuah lingkaran atau di luar lingkaran akan cukup membingungkan.

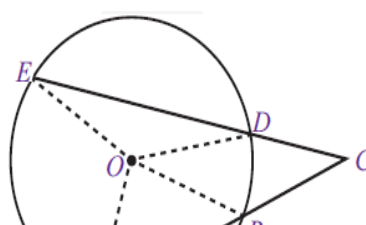
1. Saling Berpotongan Di Dalam Lingkaran

Jika terdapat dua tali busur yang saling berpotongan di dalam sebuah lingkaran maka besar sudut antara dua tali busur yang berpotongan di dalam sebuah lingkaran tersebut sama dengan setengah kali dari jumlah sudut pusat yang tepat berada di depan dan dibelakangnya. Perhatikan gambar berikut ini.



2. Saling Berpotongan Di Luar Lingkaran

Jika terdapat dua tali busur berpotongan di luar lingkaran maka besar sudut antara dua tali busur yang berpotongan di luar lingkaran ialah setengah kali selisih sudut pusat yang terletak diantara kedua tali busur tersebut.

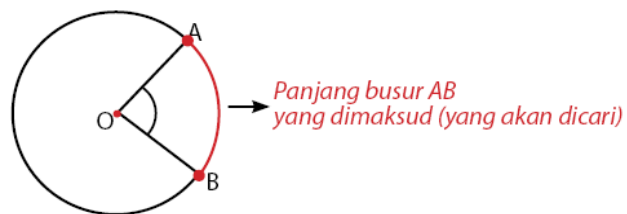


$$\angle TRP = \frac{1}{2} (\angle TOP = \angle SOP)$$

E. Panjang Busur dan Luas Juring Lingkaran

Panjang Busur Lingkaran

Panjang busur merupakan bagian dari keliling lingkaran yang dibatasi oleh dua titik. Kedua titik tersebut dan pusat lingkaran membentuk sebuah sudut. Bagian busur yang akan dimaksud dapat dilihat dari gambar berikut.

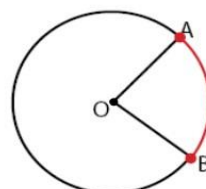


Rumus mencari panjang busur AB

Panjang busur lingkaran bergantung dari besar sudut yang dibentuk oleh dua titik ujung busur lingkaran dan pusat lingkaran. Misalkan sebuah panjang busur lingkaran dihubungkan oleh titik A dan titik B, besar sudut yang dibatasi oleh titik A, pusat lingkaran O, dan titik B adalah $\angle AOB$.

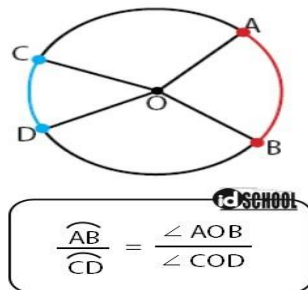
Hubungan panjang busur lingkaran dan besar $\angle AOB$ dinyatakan melalui persamaan dibawah.

Panjang Busur Lingkaran AB



$$\widehat{AB} = \frac{\angle AOB}{360^\circ} \times K_{\text{Lingkaran O}}$$

Jika pada sebuah lingkaran terdapat dua panjang busur yang sama maka kedua panjang busur lingkaran dapat dinyatakan dalam sebuah hubungan. Misalnya busur AB dan busur CD terdapat pada sebuah lingkaran O, hubungan kedua panjang busur lingkaran dinyatakan melalui persamaan berikut.



Luas Juring

Juring merupakan daerah yang dibatasi oleh dua jari-jari dan satu busur. Daerah yang dibatasi tersebut merupakan bagian dari luas lingkaran. Bagian juring lingkaran pada sebuah lingkaran ditunjukkan seperti gambar berikut.



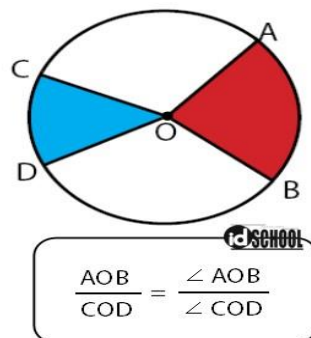
Rumus Luas Juring AOB

Sebuah juring lingkaran dibatasi oleh titik A dan titik B pada tepi lingkaran O. Besar sudut yang dibentuk titik A, pusat lingkaran O,



dan titik B adalah $\angle AOB$. Besar juring lingkaran AOB dapat dihitung melalui persamaan di bawah.

Jika pada sebuah lingkaran terdapat dua buah juring lingkaran maka kedua luas juring dinyatakan dalam sebuah persamaan. Hubungan antara dua luas juring dengan besar sudut pusat yang berbeda dinyatakan melalui persamaan di bawah.



F. Keliling dan Luas Lingkaran

Keliling Lingkaran

Keliling lingkaran merupakan busur terpanjang pada suatu lingkaran. Dalam menghitung keliling lingkaran tidaklah sulit. Dapat menggunakan dua cara untuk menghitung keliling lingkaran, yaitu jika diketahui jari-jari (r) atau jika diketahui diameter (d).

Rumus keliling lingkaran adalah:

$K = 2 \times \pi \times r$	→ jika diketahui jari-jari lingkaran
$K = \pi \times d$	→ jika diketahui diameter lingkaran

Keterangan:

K = keliling lingkaran

π = pi (bernilai $\frac{22}{7}$ atau 3,14)

r = jari-jari lingkaran

d = diameter lingkaran

Apabila yang dicari adalah jari-jari lingkaran dengan diketahui keliling lingkarannya, maka berlaku rumus berikut:

$$r = \frac{K}{2\pi}$$

Luas Lingkaran

Setelah membahas keliling, sekarang kita akan membahas luas suatu lingkaran. Luas lingkaran dapat dihitung dengan menggunakan jari-jari lingkaran. Jika yang diketahui diameternya, maka ubah diameter menjadi jari-jari. Caranya bagi diameter dengan 2.

Rumus luas lingkaran itu sendiri adalah:

$$L = \pi \times r^2$$

Keterangan:

K = keliling lingkaran

π = pi (bernilai $\frac{22}{7}$ atau 3,14)

Apabila **r** = jari-jari lingkaran dengan diketahui luas lingkarannya, maka berlaku rumus sebagai berikut:

$$r = \sqrt{\frac{L}{\pi}}$$

B. Penelitian Relevan

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan oleh Yurna Ariantika “pengaruh penggunaan pendekatan kontekstual berbantuan media realia terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh hasil belajar matematika peserta didik menggunakan pendekatan kontekstua berbantuan media realia.
2. Penelitian dilakukan oleh Balda Latukau “ Penerapan pendekatan kontesktual pada materi lingkaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTS Al HILAAL MORELLA”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran matematika pada konsep lingkaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa Mts Al-Hilaal Morella. Pada tes awal (*pra siklus*) yang tuntas 8,69% (2 siswa) dan tidak tuntas 91,30% (21 siswa) dengan nilai rata-rata 44,05. Pada siklus I yang tuntas 69,57% (16 siswa) dan yang tidak tuntas 30,43% (7 siswa) dengan nilai rata-rata 71,15. Sedangkan pada siklus II berdasarkan jumlah siswa yang tuntas secara individual dan tuntas secara klasikal 100% (23 siswa) dengan nilai rata-rata 86,22%. Dengan demikian target penelitian telah tercapai.
3. Penelitian dilakukan oleh Ayu Puji Lestari “Peningkatan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA N

1 Ngeplak”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *numbered head together* dengan media *mind mapping* di kelas X IPS 2 terjadi peningkatan ketuntasan prestasi belajar siswa meningkat dari siklus I sebanyak 20 siswa (71,43%) menjadi 23 siswa (82,14%) yang mencapai nilai KKM pada siklus II.

C. Kerangka Konseptual

Rendahnya hasil belajar/prestasi belajar diduga dipengaruhi oleh faktor, seperti : guru yang belum mampu melakukan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas yang melibatkan siswa. Adapun beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi sehingga dihasilkan sebuah kesimpulan bahwa terdapat tiga aspek prestasi dalam belajar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik dengan dua faktor yang mempengaruhi sebuah hasil dari prestasi tersebut diantaranya adalah faktor internal seperti pertama faktor fisiologi kedua faktor psikologi ketiga faktor kematangan fisik maupun psikis sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah pertama faktor sosial kedua faktor budaya dan ketiga faktor lingkungan.

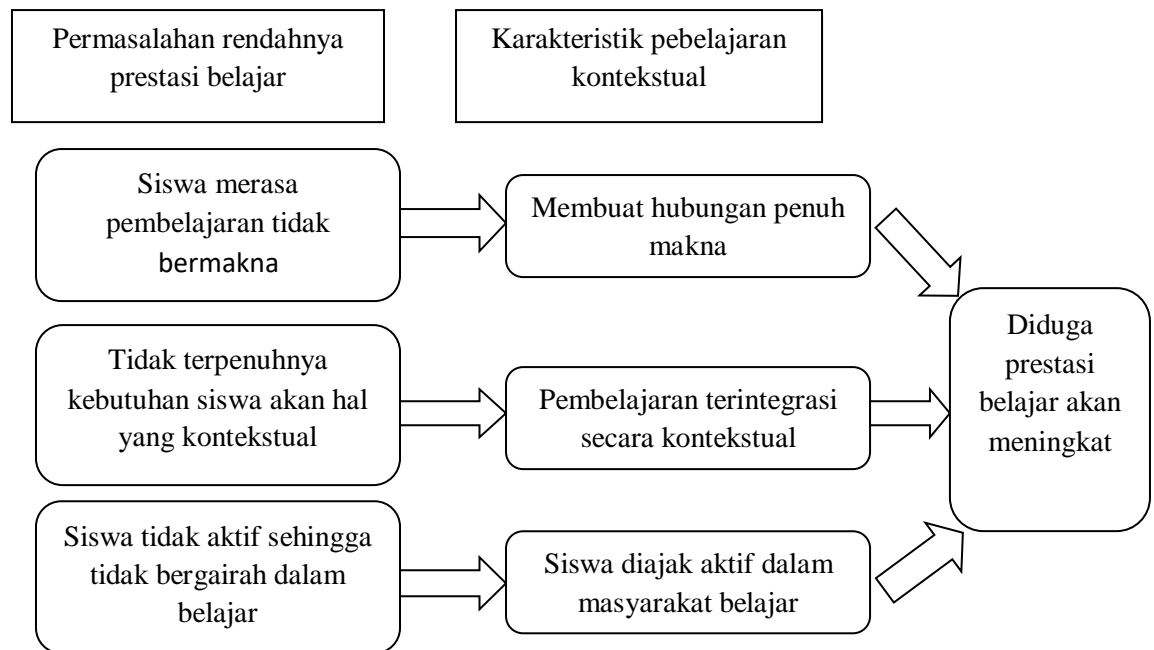
Upaya mengatasi kesulitan belajar matematika dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran yang baru. Model pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar dengan berbagai variasi sehingga siswa terhindar dari rasa bosan dan tercipta suasana yang nyaman dan menyenangkan. Dalam interaksi belajar mengajar terdapat berbagai macam model pembelajaran yang bertujuan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Hal ini bertujuan untuk menciptakan

proses belajar mengajar yang aktif serta memungkinkan timbulnya sikap keterkaitan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar secara menyeluruh.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan minat agar aktivitas dan prestasi belajar peserta didik optimal yaitu dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Penelitian ini ditempuh melalui 2 siklus, tiap siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Melihat realita di atas peneliti mencoba untuk menggunakan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena pendekatan kontekstual memiliki prinsip konstruktivisme (membangun sender pengetahuan lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar) dan masyarakat belajar hasil belajar dari kerjasama antar teman serta prinsip lainnya yang mewakili kebutuhan siswa di fase operasional kongkrit.

Adapun hubungan variabel pendekatan pembelajaran kontekstual dengan hasil/prestasi belajar matematika dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan kelas merupakan dapat menambah wawasan mengenai penggunaan metode pembelajaran dan pentingnya hasil belajar dan karakter siswa dalam menyelesaikan soal matematika. PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara lebih professional. Oleh karena itu PTK terkait erat dengan persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dialami guru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 7 MEDAN

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan juli 2023

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi 36 siswa kelas VIII SMPN 7 MEDAN

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi focus peneliti untuk diamati. Variabel digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Dua variable ini merupakan variable utama dalam sebuah penelitian. Variabel bebas dinotasikan dengan (X) yang memberikan pengaruh terhadap

peristiwa lain atau variabel lain. Sedangkan variabel terikat dinotasikan dengan (Y) merupakan variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Pendekatan Kontekstual

a. Defenisi operasional : Pendekatan kontekstual merupakan suatu konsep yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

b. Simbol : X

2. Prestasi belajar

a. Defenisi operasional : Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa setelah belajar.

b. Simbol : Y

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, digunakan 3 teknik sebagai berikut:

1. Tes, tes yang dimaksud adalah tes awal dan tes hasil belajar. Tes awal perlu dilakukan karena untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi Lingkaran. Dalam hal ini dilihat bagaimana siswa mengerjakan soal yang diberikan, dimana data ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk peneliti atau guru dalam memberikan pemahaman tentang langkah-langkah penyelesaian masalah. Sedangkan tes hasil belajar dilakukan setelah materi selesai untuk mengukur kemampuan siswa.

2. Observasi, pengamatan oleh peneliti secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Dalam hal ini pengamatan dilakukan oleh peneliti khususnya oleh subjek yang diteliti. Observasi yang dilakukan tertuju pada guru dan siswa selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dibuat berdasarkan RPP. Observasi yang dilakukan bukan merupakan observasi yang terstruktur melainkan dibuat catatan kecil terhadap subjek selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran tersebut.
3. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran di dalam kelas sebagai bukti penelitian telah dilakukan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari soal tes, pedoman observasi dan dokumentasi

1. Soal Tes

Soal yang diberikan terdiri dari 2 butir soal dalam bentuk essay. Soal tes disusun mengacu pada indikator materi lingkaran

2. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan bertujuan pada guru dan siswa selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran dibuat berdasarkan RPP.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses pembelajaran didalam kelas sebagai bukti penelitian telah dilakukan.

H. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart (2006), yang terbagi dalam berbagai siklus dimana setiap siklus memiliki empat langkah meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan, dan refleksi tindakan.

Rencana penelitian tindakan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan hasil penyelidikan yang digunakan guru sebagai acuan untuk merancang tindakan yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Yang termasuk dalam kegiatan planning adalah sebagai berikut: Identifikasi masalah, perumusan masalah, dan analisis penyebab masalah dan pengembangan intervensi (*action/solution*).

2. Tindakan (*Action*)

Tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan fokus masalah. Tindakan inilah yang menjadi inti dari PTK, sebagai upaya meningkatkan kinerja guru untuk menyelesaikan masalah. Tindakan dilakukan dalam program pembelajaran apa adanya. Artinya, tindakan itu tidak direkayasa untuk kepentingan penelitian, akan tetapi dilaksanakan sesuai dengan program pembelajaran keseharian.

3. Observasi (*Observation*)

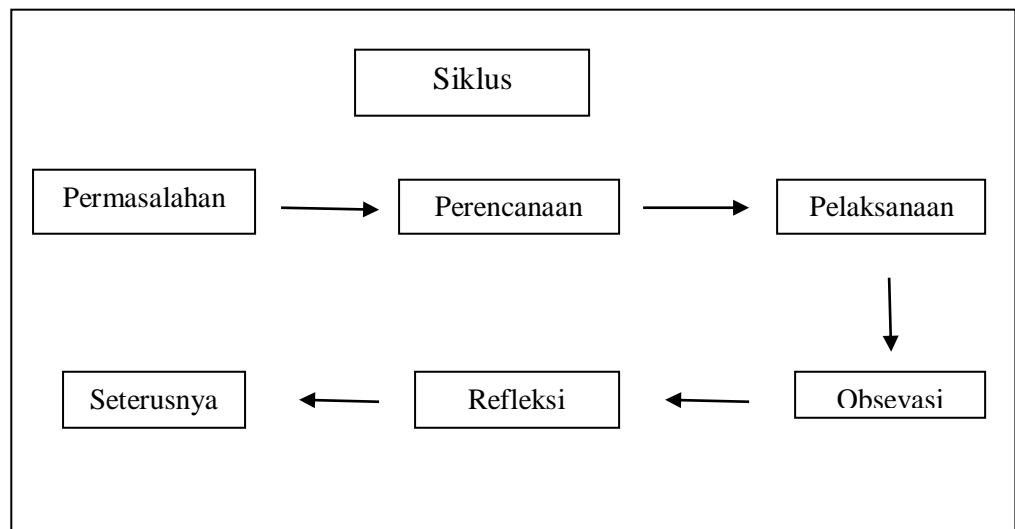
Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret sejauh mana efek tindakan telah menjadi sasaran. Efek dari

suatu intervensi (action terus dimonitor secara reflektif). Dalam PTK, yang diobservasi adalah tindakan guru menerapkan pembelajaran yang baru beserta respon siswa dalam mengikuti pembelajaran itu. Observasi dilakukan pada semua kegiatan yang ditunjukkan untuk mengenali, merekam, dan ,mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingan.

4. Refleksi (*Refleksion*)

Refleksi adalah kegiatan menganalisis hasil pengamatan untuk menentukan sudah sejauh mana pengembangan strategi yang sedang dikembangkan telah berhasil memecahkan masalah dan apabila belum (seungguhnya) berhasil, faktor apa saja yang menjadi penghambat kurang-berhasilan tersebut. Pada tahap ini, guru sebagai peneliti menjawab pertanyaan mengapa (*why*), bagaimana (*how*) dan sejauh mana (*to what extent*) intervensi/tindakan telah menghasilkan perubahan secara signifikan/meyakinkan.

Adapun prosedur penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Prosedur Penelitian

1. Tahap Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

- a) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang mengacu pada kurikulum 2013 dengan menggunakan model pendekatan kontekstual.
- b) Menetapkan materi pembelajaran matematika kurikulum 2013.
- c) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa.
- d) Membuat tes siklus I berupa uraian yang terdiri dari 5 soal dan kunci jawaban.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah:

- a) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan kontekstual dengan pokok bahasan Lingkaran dimana peneliti bertindak sebagai guru.
 - b) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada hari itu.
 - c) Memberikan tes siklus I kepada siswa di akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil yang dicapai setelah pemberian tindakan.
- c. Tahap Observasi
- Kegiatan yang dilakukan pada tahap observasi adalah :
- a) Melakukan observasi aktivitas guru untuk melihat sejauh mana pembelajaran yang dilakukan guru dengan model yang digunakan.
 - b) Melakukan observasi aktivitas siswa untuk melihat seberapa besar peningkatan kemampuan belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran yang dilakukan guru.
- d. Tahap Refleksi
- Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:
- a) Menganalisis data hasil observasi
 - b) Melakukan evaluasi
 - c) Menganalisis hasil evaluasi
 - d) Melaksanakan siklus lanjutan jika dilihat masih ada kelemahan- kelemahan.

2. Tahap Siklus II

a. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

- a) Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi pada siklus I.
- b) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang mengacu pada kurikulum 2013 dengan menggunakan model pendekatan kontekstual.
- c) Membuat lembar observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa.
- d) Membuat tes siklus II berupa uraian yang terdiri dari 5 soal dan kunci jawaban.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah:

- a) Peneliti sebagai guru melaksanakan kembali pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan kontekstual dengan pokok bahasan Lingkaran.
- b) Memberikan tes siklus II kepada siswa di akhir pembelajaran

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah telah ada perubahan yang dialami siswa setelah perbaikan program dilakukan.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan ditarik kesimpulan. Kesimpulan dari analisis data dijadikan refleksi untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan telah berhasil atau belum berhasil. Jika pada siklus II ini ketuntasan belajar siswa belum memenuhi indikator kemampuan belajar, maka akan direncanakan siklus selanjutnya. Namun jika ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi indikator kemampuan belajar maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data agar dapat disajikan informasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Data yang telah didapatkan dari hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data, sebagai berikut:

a. Rata-rata Kelas

Menurut (Purwanto, 2008 : 201), rata-rata (mean dapat dihitung dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dimana:

f_i = Banyaknya siswa

x_i = Nilai masing-masing siswa

b. Tingkat ketuntasan belajar

Menurut (Purwanto, 2008 : 207) tingkat ketuntasan belajar dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{Tingkat Ketuntasan Belajar} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Dengan kriteria :

$$0\% \leq \text{TK} < 70\% = \text{Tidak Tuntas}$$

$$70\% \leq \text{TK} \leq 100\% = \text{Tuntas}$$

c. Tingkat Ketuntasan Belajar Secara Klasikal

Selanjutnya ketuntasan belajar secara klasikal dapat diketahui dengan rumus :

$$\text{PRS} = \frac{A}{n} \times 100\%$$

Dimana:

PRS = Persentase kelas yang tuntas belajar

A = Jumlah siswa yang telah tuntas

n = Jumlah siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa jika kelompok secara klasikal tersebut telah terdapat 85% siswa yang mencapai $\geq 70\%$ maka ketuntasan secara klasikal terpenuhi.

J. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari setiap proses belajar mengajar sehingga tujuan dari satu standar kompetensi

pendidikan dapat terpenuhi, karena berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMPN 7 MEDAN Kelas VIII khususnya mata pelajaran Matematika secara individual harus mencapai 70 dan secara klasikal mencapai 85%. Adapun tabel 3.1 ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman kriteria ketuntasan secara individual

No	Persentasi	Ketuntasan
1	≥ 70	Tuntas
2	< 70	Belum Tuntas

Sedangkan tabel 3.2 pedoman kriteria ketuntasan secara klasikal sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pedoman kriteria ketuntasan secara klasikal

No	KKM	Ketuntasan
1	$\geq 85\%$	Tuntas
2	$< 85\%$	Belum Tuntas

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Validasi

Penelitian yang telah dilakukan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “ Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VIII Di SMPN7 MEDAN “. Sebelum instrument penelitian ini diterapkan, terlebih dahulu penelitian meminta sebanyak dua orang validator untuk memvalidasi seluruh perangkat pembelajaran dan instrument penelitian yang ada. Validator antara lain satu orang dosen dan satu orang guru matematika SMPN7 MEDAN yang ada pada tabel 4.1 berikut ini

Tabel 4.1 Daftar Nama Validator

No.	Nama Validator	Status
1.	Nur 'Afifah, M.Pd	Dosen UMSU
2.	Sikapmin Sebayang, S.Pd	Guru SMPN7 MEDAN

Validasi yang dilakukan terhadap perangkat pembelajaran dimaksud untuk menghasilkan perangkat yang layak digunakan. Berdasarkan hasil penelitian validator kemudian dilakukan revisi terhadap perangkat pembelajaran tersebut. Saran dari validator digunakan untuk menyempurnakan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar test soal kemampuan.

Aspek yang dinilai pada validasi RPP dan test soal kemampuan mencakup format, bahasa, dan isi sesuai dengan model pendekatan kontekstual, Adapun hasil nilai validasi dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No	Indikator RPP	Validator		Skor	Rata-rata tiap indikator
		1	2		
1.	Kelengkapan dan kejelasan identitas pada RPP (nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pembelajaran dan alokasi waktu)	5	5	10	5
2.	Kesesuaian RPP khususnya dengan silabus yang berkaitan dengan KI dan KD yang telah ditentukan	5	4	9	4,5
3.	Rumusan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan silabus dan RPP	5	5	10	5
4.	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang ingin dicapai dalam pembelajaran	4	5	9	4,5
5.	Kedalaman/keluasan isi materi dalam model pembelajaran sehingga mudah dipahami bagi siswa	5	4	9	4,5
6.	Ketepatan/kebenaran isi materi pembelajaran terhadap materi yang dikembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	5	4	9	4,5
7.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan strategi pendekatan kontekstual	4	4	8	4
8.	Kesinambungan langkah-langkah pembelajaran dengan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan RPP	5	4	9	4,5
9.	Kecukupan alokasi waktu yang tepat dalam menyampaikan setiap tahapan pembelajaran yang digunakan	4	4	8	4
10.	Kesesuaian antara model pembelajaran dengan model pembelajaran yang telah dipilih dalam kegiatan belajar mengajar dan indikator pencapaian kompetensi dasar dalam melaksanakan proses belajar mengajar	5	4	9	4,5

11.	Langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan kemampuan dengan berpikir tingkat tinggi	4	3	7	3,5
12.	Ketepatan rumusan langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan karakter dan pengembangan pengetahuan pada peserta didik	5	4	9	4,5

Tabel 4.3 Hasil Validasi Kualitas Test

No	Indikator Kualitas Test	Validator		Skor	Rata-rata tiap indikator
		1	2		
1.	Kesesuaian butir soal dengan indikator pencapaian hasil belajar	5	4	9	4,5
2.	Kesesuaian materi tes dengan tujuan pengukuran	5	5	10	5
3.	Rumusan setiap butiran soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa dan mudah dipahami	4	5	9	4,5
4.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia	4	5	9	4,5
5.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda	5	4	9	4,5

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada satu kali pertemuan yaitu pada hari selasa, tanggal 25 Juli 2023 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Peneliti berperan sebagai observer yang berkolaborasi dengan guru sebagai pengajar. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan I adalah:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan model pendekatan koontekstual.
2. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan penelitian, seperti buku teks matematika dan peralatan lainnya.
3. Mempersiapkan lembar observasi siswa untuk melihat kondisi kegiatan pembelajaran di kelas keika proses pembelajaran.
4. Peneliti menyiarkan soal test essay tertulis yang akan diberikan kepada siswa yang berbentuk soal uraian pada akhir siklus untuk mengukur keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pendekatan kontekstual.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada hari selasa 25 Juli 2023, jumlah siswa yang hadir 36 orang, materi yang disampaikan adalah jari-jari lingkaran, diameter lingkaran, keliling lingkaran dan luas lingkaran yang berkaitan dengan lingkaran. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahapan pelaksanaan menggunakan Model Pendekatan Kontekstual yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Guru memotivasi atau memfokuskan siswa pada pembelajaran dengan mengaitkan masalah pada lingkungan sekitar.
- b. Guru memberikan apresiasi untuk menggali kemampuan awal siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- d. Guru membagi kelompok diskusi terdiri atas 2 orang.
- e. Guru menyampaikan materi beserta contoh soal tentang jari-jari lingkaran, diameter lingkaran, keliling lingkaran dan menentukan luas lingkaran
- f. Guru memberikan sebuah masalah berkaitan dengan lingkaran yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok.
- g. Peneliti memberikan waktu 20 menit untuk mngulangi pelajaran yang telah disampaikan
- h. Peneliti membagikan lembar soal kepada siswa dan memerintahkan siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan dalam waktu 60 menit, yang terdiri dari 5 soal berupa soal uraian
- i. Guru dan peneliti mengawasi siswa dalam mengerjakan soal agar siswa tidak dapat bekerja sama atau mencontoh jawaban temannya.
- j. Setelah 60 menit siswa harus mengumpulkan lembar jawaban kepada guru dan peneliti.

c. Observasi Tindakan

Dalam tahap observasi ini, obsever akan mengamati sejauh mana pembelajaran yang dilakukan guru dan model yang digunakan dan juga mengamati aktivitas siswa untuk melihat seberapa besar peningkatan kemampuan belajar siswa setelah penerapan model pendekatan kontekstual.

Hasil observasi guru siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Aktivitas Guru	Skor
A. Membuka Pembelajaran	
1. Guru menyambut siswa dan menata lingkungan belajar agar prose pembelajaran terlihat rapi.	4
2. Guru memotivasi dan menarik perhatian siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	4
B. Mengelola Pembelajaran	
1. Guru menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa.	3
2. Guru memberikan contoh soal untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.	3
3. Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta dapat memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan.	3
C. Mengorganisasi siswa dan waktu	
1. Guru mengatur penggunaan waktu pembelajaran pada saat menjelaskan materi, diskusi kelompok, dan mengerjakan tes.	3
2. Guru mengorganisasi siswa dalam membentuk diskusi kelompok.	4
D. Melaksanakan Penilaian Belajar	
1. Guru melaksanakan penilaian belajar setiap siklus untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi.	3
E. Mengakhiri Pembelajaran	
1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan.	4
2. Guru memberikan tindak lanjut agar siswa mengetahui proses pembelajaran selanjutnya.	4
Total Skor	35
Rata-rata	3,5
Keterangan	Baik

Berdasarkan hasil observasi, guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Tetapi ada beberapa siswa yang masih belum serius dalam mengikuti pelajaran. Diperoleh dari rata-rata kema puan siswa siklus I adalah 2,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih rendah. Pada siklus I ini terlihat siswa belum beradaptasi dengan model pembelajaran yang dibawakan oleh guru. Berikut adalah hasil observasi

aktivitas siswa siklus I yang menggambarkan kemampuan belajar siswa dan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sikus I

No	Aktivitas Siswa	Skor
1.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan menunjukkan respon seperti menjawab pertanyaan guru.	2,18
2.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan persentase kelompok.	2,03
3.	Siswa mengemukakan pendapat, kritik maupun saran ketika diskusi tanpa menjatuhkan pendapat teman yang lain.	1,91
4.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok seperti ikut mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan guru.	2,00
5.	Siswa mampu merumuskan gagasan sendiri.	2,06
6.	Siswa mampu menampilkan atau mempresentasikan hasil diskusi.	2,15
7.	Siswa mampu menyelesaikan soal-soal tanpa menyontek teman yang lain	1,75
Total Skor		14,35
Rata-rata		2,05
Keterangan		Cukup

Berdasarkan dengan observasi yang dilakukan peneliti di siklus I maka, dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Dari hasil tes yang diperoleh maka terdapat 24 siswa atau 66,66% yang telah tuntas dalam belajar memahami materi yang sudah diberikan dan yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa atau 33,33%. Namun kelas VIII-III belum memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal karena belum terdapat $\geq 85\%$ siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu $\geq 75\%$.

Berikut adalah hasil ketuntasan belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Persentase	Keterangan
1.	AFDAL NUR	80	80%	Tuntas
2.	ALEXANDRA C. SINAGA	70	70%	Tuntas
3.	ALMIRA LARASATI S	80	80%	Tuntas
4.	ANETA YESKURA PANJAITAN	60	60%	Tidak Tuntas
5.	AMIRAH RISKIANI	40	40%	Tidak Tuntas
6.	ARSEN KEVIN MANALU	80	80%	Tuntas
7.	CHARISSA ZULMI DESYAH	80	80%	Tuntas
8.	CHARLOTTE ELISABETH	60	60%	Tidak Tuntas
9.	CHRISTIAN LIONEL SIAHAAN	80	80%	Tuntas
10.	CLARA ABIGAIL PANJAITAN	44	44%	Tidak Tuntas
11.	DEAN HARSENA LUBIS	44	44%	Tidak Tuntas
12.	AKLESIA SITOMPUL	80	80%	Tuntas
13.	GILBERT PETRA SIMATUPANG	95	95%	Tuntas
14.	HESTER YELINA NAIBAHO	70	70%	Tuntas
15.	IMMANUEL LEFRAUNT SIHOLE	70	70%	Tuntas
16.	JESSIKA LOWENSKY TARIGAN	70	70%	Tuntas
17.	JOHANES ZAVIER LUDWIG ART	85	85%	Tuntas
18.	JULIO RAMOS AUSTIN SIMANJUNTAK	90	90%	Tuntas
19.	KHEISYAH SALSABILA	90	90%	Tuntas
20.	KLARA MALIKA	80	80%	Tuntas
21.	LOVELY THERESIA SITEPU	80	80%	Tuntas
22.	M. REHAN FIKRI	90	90%	Tuntas
23.	MEYLANI ABIGAIL CHARISTA	80	80%	Tuntas
24.	MHD. ALIM NASUTION	55	55%	Tidak Tuntas
25.	MONALICHA R.D SIREGAR	20	20%	Tidak Tuntas
26.	NARU JULIA SYAFIRA	44	44%	Tidak Tuntas
27.	PRAWIRA RIFALDI MANURUNG	20	20%	Tidak Tuntas
28.	PUTRI SUKMA SYAHBANI	40	40%	Tidak Tuntas
29.	RAFA ALDIANSYAH PUTRA	80	80%	Tuntas
30.	RAFI ARIZIN	80	80%	Tuntas
31.	RAGIL MANDALA MULYADI	85	85%	Tuntas
32.	RAKHA ANAZARO PUTRA	60	60%	Tidak Tuntas
33.	REMON NATAEL SEMBIRING	60	60%	Tidak Tuntas
34.	TABITHA K.M RAJAGUGUK	80	80%	Tuntas
35.	VALEN N. NAULI SIMATUPANG	90	90%	Tuntas
36.	YORI DAVIS BUALASAN DUHA	90	90%	Tuntas
JUMLAH NILAI				2.502
Rata-Rata Nilai = Jumlah Nilai : Jumlah Siswa				69,5
Nilai Tertinggi				90

Nilai Terendah	20
Jumlah Anak Yang Tidak Tuntas	12
Jumlah Anak Yang Tuntas	24
Persentase Ketuntasan Siswa = Jumlah Siswa Tuntas : Jumlah Siswa	66,66%
Persentase Ketuntasan Siswa = Jumlah Siswa Tidak Tuntas : Jumlah Siswa	33,33
Ketuntasan Klasikal	Tidak Tuntas

❖ Menghitung Persentase Hasil Kemampuan Tes Siklus I

Menghitung Tingkat Ketuntasan Belajar (KB) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Ti} \times 100\%$$

Jumlah siswa yang mencapai persentase

$$\text{Tingkat ketuntasan } 70\% \leq KB \leq 100\% = 24$$

$$\text{Jumlah seluruh siswa} = 36$$

Satu kelas dapat dikatakan tuntas, apabila terdapat minimal 75% siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan.

$$\begin{aligned} \text{PRS} &= \frac{A}{B} \times 100\% \\ &= \frac{24}{36} \times 100\% \\ &= 66,66\% \end{aligned}$$

d. Evaluasi Siklus I

Dari tabel ketuntasan belajar pada siklus I dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada test siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, dari 36 siswa hanya 24 siswa yang telah mencapai nilai 70%. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa masih jauh dari yang diharapkan. Berdasarkan kondisi tersebut maka akan dilanjut pada siklus ke II untuk

memenuhi indikator keberhasilan meningkatkan kemampuan belajar matematika siswa kelas VIII-III SMPN7 MEDAN.

e. Refleksi Tindakan

Dari hasil analisis data diperoleh bahwa aktivitas belajar siswa masih perlu ditingkatkan. Namun persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya mencapai 22% sedangkan pada tes siklus I ketuntasan belajar siswa menjadi 66,66% dan telah terjadi peningkatan sebesar 44,66%. Tetapi peningkatan ketuntasan belajar ini belum memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal karena belum terdapat $\geq 85\%$ siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu 70%. Selain itu dalam pelaksanaan siklus I masih terdapat beberapa kelemahan, yaitu:

1. Siswa kurang mampu mengeluarkan ide-ide atau pendapat ketika diskusi karena belum beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang baru.
2. Siswa kurang paham dengan maksud soal dan kurang teliti dalam perhitungan.
3. Siswa kurang mampu menggunakan waktu diskusi dan kadang terlihat suka bercanda dengan teman yang lain.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus ke II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

1. Guru lebih memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif agar mampu memberikan tanggapan ketika diskusi.

2. Guru memberikan bimbingan dan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila siswa kurang memahami soal serta menyarankan siswa agar lebih teliti dalam menjawab atau mengecek kembali jawaban yang sudah ditulis.
3. Guru memberikan waktu yang lebih jelas untuk setiap aktivitas siswa selama proses pembelajaran terlaksana secara optimal.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari selasa tanggal 1 Agustus 2023 dengan alokasi 2x40 menit. Peneliti berperan sebagai obsever yang berkolaborasi dengan guru sebagai pengajar.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada siklus II meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan.

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan siklus II adalah:

1. Peneliti lebih rinci menganalisis kemampuan siswa yang bertujuan untuk mengetahui lebih jauh kelemahan-kelemahan siswanya.
2. Membuat RPP dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan peneliti dengan model pendekatan kontekstual.
3. Peneliti akan lebih intensif membimbing siswa yang selalu mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi pembelajaran yang dibahas.

4. Memberikan semangat yang lebih kepada kelompok-kelompok belajar agar lebih aktif dan kreatif lagi dalam mengikuti diskusi belajar.
5. Membuat instrument berupa lembar observasi melihat seberapa besar peningkatan kemampuan belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran yang dilakukan guru.
6. Membuat tes siklus II berupa uraian yang terdiri dari 5 soal beserta kunci jawaban untuk melihat ketuntasan belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan kelas siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 01 Agustus, jumlah siswa yang hadir 36 orang, materi yang disampaikan adalah sudut pusat, sudut keliling, panjang busur dan luas juring yang berkaitan dengan lingkaran. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahapan pelaksanaan menggunakan model pendekatan kontekstual yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Guru memotivasi atau memfokuskan siswa pada pembelajaran dengan mengaitkan masalah pada lingkungan sekitar.
- b. Guru memberikan apresiasi untuk menggali kemampuan awal siswa.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d. Guru membagi kelompok diskusi terdiri atas 2 orang.

- e. Guru menyampaikan materi beserta contoh soal tentang jari-jari lingkaran, diameter lingkaran, keliling lingkaran dan menentukan luas lingkaran
 - f. Guru memberikan sebuah masalah berkaitan dengan lingkaran yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok.
 - g. Peneliti memberikan waktu 20 menit untuk mengulangi pelajaran yang telah disampaikan
 - h. Peneliti membagikan lembar soal kepada siswa dan memerintahkan siswa untuk mengerjakan soal yang telah diberikan dalam waktu 60 menit, yang terdiri dari 5 soal berupa soal uraian
 - i. Guru dan peneliti mengawasi siswa dalam mengerjakan soal agar siswa tidak dapat bekerja sama atau mencontoh jawaban temannya.
 - j. Setelah 60 menit siswa harus mengumpulkan lembar jawaban kepada guru dan peneliti.
- c. Observasi Tindakan**

Hasil observasi guru siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas Guru	Skor
A. Membuka Pembelajaran	
1. Guru menyambut siswa dan menata lingkungan belajar agar proses pembelajaran terlihat rapi.	4
2. Guru memotivasi dan menarik perhatian siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	4

B. Mengelola Pembelajaran	
1. Guru menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa.	4
2. Guru memberikan contoh soal untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.	4
3. Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta dapat memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan.	3
C. Mengorganisasi siswa dan waktu	
1. Guru mengatur penggunaan waktu pembelajaran pada saat menjelaskan materi, diskusi kelompok, dan mengerjakan tes.	3
2. Guru mengorganisasi siswa dalam membentuk diskusi kelompok.	4
D. Melaksanakan Penilaian Belajar	
1. Guru melaksanakan penilaian belajar setiap siklus untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi.	4
E. Mengakhiri Pembelajaran	
1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan.	4
2. Guru memberikan tindak lanjut agar siswa mengetahui proses pembelajaran selanjutnya.	4
Total Skor	38
Rata-rata	3,8
Keterangan	Baik

Berdasarkan hasil observasi, guru telah melaksanakan pembelajaran lebih baik lagi. Diperoleh rata-rata kemampuan siswa siklus II adalah 2,62. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sudah masuk kategori baik. Terlihat siswa semakin aktif dan semakin terbiasa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran yang baru. Kemampuan belajar yang diharapkan juga satu-persatu telah terpenuhi. Berikut adalah hasil observasi aktivitas siswa siklus II yang menggambarkan kemampuan belajar siswa dan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Skor
1.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan menunjukkan respon seperti menjawab pertanyaan guru.	3,40
2.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan persentase kelompok.	3,37

3.	Siswa mengemukakan pendapat, kritik maupun saran ketika diskusi tanpa menjatuhkan pendapat teman yang lain.	3,06
4.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok seperti ikut mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan guru.	3,09
5.	Siswa mampu merumuskan gagasan sendiri.	2,53
6.	Siswa mampu menampilkan atau mempresentasikan hasil diskusi.	3,03
7.	Siswa mampu menyelesaikan soal-soal tanpa menyontek teman yang lain	2,90
Total Skor		18,35
Rata-rata		2,62
Keterangan		Baik

Berdasarkan dengan observasi yang dilakukan peneliti di siklus II maka, dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Dari hasil tes yang diperoleh maka terdapat 32 siswa atau 83,83% yang telah tuntas dalam belajar memahami materi yang sudah diberikan dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa atau 11,11%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kelas VIII-III telah memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal karena telah terdapat $\geq 85\%$ siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu $\geq 75\%$..

Berikut adalah hasil ketuntasan belajar siswa yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.9 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Persentase	Keterangan
1.	AFDAL NUR	90	90%	Tuntas
2.	ALEXANDRA C. SINAGA	100	100%	Tuntas
3.	ALMIRA LARASATI S	90	90%	Tuntas
4.	ANETA YESKURA PANJAITAN	60	60%	Tidak Tuntas
5.	AMIRAH RISKIANI	97	97%	Tuntas
6.	ARSEN KEVIN MANALU	80	80%	Tuntas
7.	CHARISSA ZULMI DESYAH	80	80%	Tuntas
8.	CHARLOTTE ELISABETH	60	60%	Tidak Tuntas
9.	CHRISTIAN LIONEL SIAHAAN	97	97%	Tuntas
10.	CLARA ABIGAIL	60	60%	Tidak Tuntas

	PANJAITAN			
11.	DEAN HARSENA LUBIS	70	70%	Tuntas
12.	AKLESIA SITOMPUL	80	80%	Tuntas
13.	GILBERT PETRA SIMATUPANG	95	95%	Tuntas
14.	HESTER YELINA NAIBAHO	100	100%	Tuntas
15.	IMMANUEL LEFRAUNT SIHOLE	100	100%	Tuntas
16.	JESSIKA LOWENSKY TARIGAN	100	100%	Tuntas
17.	JOHANES ZAVIER LUDWIG ART	97	97%	Tuntas
18.	JULIO RAMOS AUSTIN SIMANJUNTAK	100	100%	Tuntas
19.	KHEISYAH SALSABILA	90	90%	Tuntas
20.	KLARA MALIKA	80	80%	Tuntas
21.	LOVELY THERESIA SITEPU	80	80%	Tuntas
22.	M. REHAN FIKRI	90	90%	Tuntas
23.	MEYLANI ABIGAIL CHARISTA	80	80%	Tuntas
24.	MHD. ALIM NASUTION	70	70%	Tuntas
25.	MONALICHA R.D SIREGAR	60	60%	Tidak Tuntas
26.	NARU JULIA SYAFIRA	97	97%	Tuntas
27.	PRAWIRA RIFALDI MANURUNG	70	70%	Tuntas
28.	PUTRI SUKMA SYAHBANI	70	70%	Tuntas
29.	RAFA ALDIANSYAH PUTRA	80	80%	Tuntas
30.	RAFI ARIZIN	80	80%	Tuntas
31.	RAGIL MANDALA MULYADI	85	85%	Tuntas
32.	RAKHA ANAZARO PUTRA	80	80%	Tuntas
33.	REMON NATAEL SEMBIRING	80	80%	Tuntas
34.	TABITHA K.M RAJAGUGUK	80	80%	Tuntas
35.	VALEN N. NAULI SIMATUPANG	90	90%	Tuntas
36.	YORI DAVIS BUALASAN DUHA	100	100%	Tuntas
JUMLAH NILAI				3.018
Rata-Rata Nilai = Jumlah Nilai : Jumlah Siswa				83,83
Nilai Tertinggi				100
Nilai Terendah				60
Jumlah Anak Yang Tidak Tuntas				4
Jumlah Anak Yang Tuntas				32

Persentase Ketuntasan Siswa = Jumlah Siswa Tuntas : Jumlah Siswa	88,88%
Persentase Ketuntasan Siswa = Jumlah Siswa Tidak Tuntas : Jumlah Siswa	11,11%
Ketuntasan Klasikal	Tuntas

❖ Menghitung Persentase Hasil Kemampuan Tes Siklus II

Menghitung Tingkat Ketuntasan Belajar (KB) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{T}{Ti} \times 100\%$$

Jumlah siswa yang mencapai persentase

$$\text{Tingkat ketuntasan } 70\% \leq KB \leq 100\% = 32$$

$$\text{Jumlah seluruh siswa} = 36$$

Satu kelas dapat dikatakan tuntas, apabila terdapat minimal 75% siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan.

$$\begin{aligned} \text{PRS} &= \frac{A}{B} \times 100\% \\ &= \frac{32}{36} \times 100\% \\ &= 88,88\% \end{aligned}$$

d. Evaluasi Siklus II

Dari tabel ketuntasan belajar pada siklus II dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa pada tes siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan, dari 36 siswa 32 siswa yang telah mencapai nilai 70%. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa telah tercapai dari yang diharapkan. Berdasarkan kondisi tersebut maka siklus ke III tidak dilanjutkan di

karenakan pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yang dimana indikator keberhasilan tersebut diatas 70%.

e. Refleksi Tindakan

Dari hasil analisis data diperoleh bahwa aktivitas belajar siswa sudah meningkat dalam kategori baik. Persentase ketuntasan belajar siklus II juga telah mengalami peningkatan. Pada tes siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 66,66% sedangkan pada tes siklus II ketuntasan belajar siswa 88,88% dan terjadi peningkatan 22,22%. Berdasarkan hasil tersebut, maka kelas VIII-III telah memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal yaitu $\geq 85\%$ siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu $\geq 75\%$.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pendekatan kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada materi lingkaran.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari kondisi awal pembelajaran dengan diadakannya siklus I dan siklus II diperoleh aktivitas maupun ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pendekatan kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa yang pada akhirnya ketuntasan belajar siswa semakin baik. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan dan diakumulasikan untuk setiap siklusnya. Secara terperinci

aktivitas siswa yang menggambarkan kemampuan belajar siswa mulai siklus I sampai siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II

No	Indikator Kemampuan Belajar	Siklus I	Siklus II
		Skor	Skor
1.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan menunjukkan respon, seperti menjawab pertanyaan guru.	2,18	3,40
2.	Siswa memperhatikan dan mendengarkan persentase kelompok.	2,03	3,37
3.	Siswa mampu mengemukakan pendapat, kritik maupun saran ketika diskusi tanpa menjatuhkan pendapat teman yang lain.	1,91	3,06
4.	Siswa aktif dalam diskusi kelompok, seperti ikut mencari penyelesaian dari masalah yang diberikan guru.	2,00	3,09
5.	Siswa mampu merumuskan gagasan sendiri.	2,06	2,53
6.	Siswa mampu menampilkan atau mempresentasikan hasil diskusi.	2,15	3,03
7.	Siswa mampu menyelesaikan soal-soal tanpa menyontek teman yang lain	1,75	2,90
Total Skor		14,35	18,35
Rata-rata		2,05	2,62
Keterangan		Cukup	Baik

Sedangkan ketuntasan belajar siswa mulai siklus I sampai siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tes	Tuntas	Tidak Tuntas
Tes Siklus I (Post Test I)	66,66%	33,33%
Tes Siklus II (Post Test II)	88,88%	11,11%

Ketuntasan belajar siswa juga telah mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I mencapai 66,66%

(24 siswa), terjadi peningkatan sebesar 44,66%. Dan Siklus II mencapai 88,88% (32 siswa), terjadi peningkatan 22,22%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal sudah terpenuhi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dengan menggunakan model pendekatan kontekstual dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa pada materi lingkaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan penggunaan model pendekatan kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII-III SMPN 7 MEDAN. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya data yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas 66,66% (24 siswa) dan yang tidak tuntas 33,33% (12 siswa) dengan nilai rata-rata 69,5%. Sedangkan pada siklus II yang tuntas 88,88% (32 siswa) dan yang tidak tuntas 11,11% (4 siswa) dengan nilai rata-rata 83,83%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang pada akhirnya ketuntasan belajar siswa semakin baik setelah menerapkan menggunakan model pendekatan kontekstual. Peningkatan siklus I dan siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan, sehingga penelitian dikatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta hasil penelitian yang diperoleh, maka penelitian mengajukan saran sebagai berikut ini:

1. Bagi Guru

Kepadaa guru khususnya guru studi matematika disarankan menggunakan model pendekatan kontekstual sebagai salah satu alternative dalam proses

belajar mengajar guna meningkatkan aktivitas dan kemampuan belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ditemukan kebanyakan siswa tidak berani mempresentasikan hasil diskusi ataupun tidak berani mengajukan pendapat, maka disarankan kepada guru yang akan melaksanakan model pembelajaran ini diharapkan dapat mempelajari bagaimana cara memotivasi siswa untuk berbicara dan bertanya.

3. Bagi Sekolah

Kiranya mencari jalan keluar untuk melatih kembali guru yang mengajar secara professional dengan membuat pelatihan-pelatihan, sehingga mereka lebih menguasai model belajar yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(1), 108–139. <https://doi.org/10.24239/msw.v12i1.591>
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. (2019). Hubungan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.727>
- Harahap, T. H. (2015). Penerapan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Representasi Matematika Siswa Kelas VII-2 SMP Nurhasanah Medan Tahun Pelajaran 2012/2013. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/viewFile/273/285>
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*.
- Maharani, S., & Bernard, M. (2018). Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(5), 819. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i5.p819-826>
- Putri, I. D. C. K., & Widodo, S. A. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Matematika, Keaktifan Belajar Siswa, dan Persepsi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 6(3), 721–724.
- Rambe, M. S., & Yarni, N. (2019). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma Dian Andalas Padang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 291–296. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.486>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Suastika, I. ketut, & Rahmawati, A. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(2), 58. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i2.1230>
- Tasya, N., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 660–662.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Sekolah : SMPN 7 MEDAN
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : VIII/ II
Materi Pokok : Lingkaran
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7. Menjelaskan jari-jari lingkaran, diameter lingkaran, keliling lingkaran dan luas lingkaran	3.7.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jari-jari lingkaran, diameter lingkaran, keliling lingkaran dan luas lingkaran

C. Tujuan Pembelajaran

- Menentukan jari-jari lingkaran
- Menentukan diameter lingkaran
- Menentukan keliling lingkaran
- Menentukan luas lingkaran
- Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan lingkaran

D. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Diskusi kelompok, Tanya jawab, dan Penugasan
Model : *Pendekatan Kontekstual*

E. Media dan Alat Pembelajaran

Media : Post test siklus I
Alat : Pulpen, penghapus, penggaris

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Tahap 1 (Mempersiapkan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama. • Menyapa peserta didik, mengecek kehadiran, dan mengkondisikan kelas agar kondusif. • Menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu jari— jari lingkaran, diameter lingkaran, keliling lingkaran dan luas lingkaran. • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Menanyakan kepada peserta didik tentang: Barang apa saja yang mereka miliki/lihat yang berbentuk lingkaran dirumah/dikelas • Menyampaikan motivasi : Materi lingkaran banyak manfaatnya dalam kehidupan kita sehari-hari. Misalnya terdapat ban sepeda, ban motor, ban mobil dan ada juga permainan hula hup 	10 Menit
Inti	<p>Tahap 2 (Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan masalah tentang materi lingkaran • Menjelaskan konsep tentang materi lingkaran <p>Tahap 3 (Membimbing pelatihan / merencanakan dan member bimbingan pelatihan awal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa berkelompok dengan siswa sampingnya • Membagikan post test siklus I untuk memfasilitasi siswa • Menyampaikan hal-hal yang harus dilakukan siswa selama diskusi • Siswa diharapkan bekerja sama dalam kelompok, menyelidiki, mengungkapkan pendapat, menghargai pendapat orang lain • Membimbing dan mengawasi jalannya diskusi kelompok siswa • Senantiasa mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan diskusi agar siswa berfikir tentang kelayakan pemecahan masalahnya menuju tujuan yang diharapkan 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan post test siklus I • Mengarahkan atau membimbing siswa membuat rangkuman. • Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama. 	5 menit

Mengetahui,
Guru Pembong.



Sikapmin Sebayang, S.Pd
NIP. 196703212006042002

Medan, 2023
Peneliti



Lia Zuriyah Sani

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Sekolah : SMPN 7 MEDAN
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : VIII/ II
Materi Pokok : Lingkaran
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

G. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

H. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.7. Menjelaskan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring	4.7.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sudut pusat, sudut keliling, panjang busur, dan luas juring

I. Tujuan Pembelajaran

1. Menentukan sudut pusat lingkaran
2. Menentukan sudut keliling lingkaran
3. Menentukan panjang busur lingkaran
4. Menentukan luas juring lingkaran
5. Menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan lingkaran

J. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Diskusi kelompok, Tanya jawab, dan Penugasan
Model : *Pendekatan Kontekstual*

K. Media dan Alat Pembelajaran

Media : Post test siklus II
Alat : Pulpen, penghapus, penggaris

L. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Tahap 1 (Mempersiapkan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama. • Menyapa peserta didik, mengecek kehadiran, dan mengkondisikan kelas agar kondusif. • Menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu sudut pusat lingkaran, sudut keliling lingkaran, panjang busur lingkaran, dan luas juring lingkaran. • Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai • Menanyakan kepada peserta didik tentang: Barang apa saja yang mereka miliki/lihat yang berbentuk lingkaran dirumah/dikelas • Menyampaikan motivasi : Materi lingkaran banyak manfaatnya dalam kehidupan kita sehari-hari. Misalnya terdapat ban sepeda, ban motor, ban mobil dan ada juga permainan hula hup 	10 Menit
Inti	<p>Tahap 2 (Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan masalah tentang materi lingkaran • Menjelaskan konsep tentang materi lingkaran <p>Tahap 3 (Membimbing pelatihan / merencanakan dan member bimbingan pelatihan awal)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa berkelompok dengan siswa sampingnya • Membagikan Post test siklus II untuk memfasilitasi siswa • Menyampaikan hal-hal yang harus dilakukan siswa selama diskusi • Siswa diharapkan bekerja sama dalam kelompok, menyelidiki, mengungkapkan pendapat, menghargai pendapat orang lain • Membimbing dan mengawasi jalannya diskusi kelompok siswa • Senantiasa mengajukan pertanyaan untuk mengarahkan diskusi agar siswa berfikir tentang kelayakan pemecahan masalahnya menuju tujuan yang diharapkan 	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan Post test siklus II • Mengarahkan atau membimbing siswa membuat rangkuman. • Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama. 	5 menit

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Sikapmin Sebarang, S.Pd
NIP. 196703212006042002

Medan, 2023
Peneliti



Lia Zuriyah Sani

Lampiran 3

POST TEST SIKLUS I

NAMA	
KELAS	
NAMA KELOMPOK	
<p>Petunjuk :</p> <p>a. Tulis nama, kelas dan nama kelompok pada lembar jawaban!</p> <p>b. Kerjakan soal-soal berikut dengan jelas dan benar!</p>	
NO	SOAL
1.	Keliling suatu lingkaran adalah 62,8 cm. Jika $\pi = 3,14$. Berapakah jari-jari dari lingkaran tersebut?
2.	Di suatu taman, terdapat permainan berbentuk lingkaran dengan jari-jari sebesar 14cm. Maka berapakah keliling lingkaran tersebut?
3.	Pak Rahmad membuat kolam ikan berbentuk lingkaran dengan diameter 8m. Jika biaya pembuatan kolam Rp 25.000,00 per m^2 . Berapa total biaya yang dilakukan untuk pembuatan kolam tersebut?
4.	Keliling suatu lingkaran adalah 88 cm. Jika $\pi = \frac{22}{7}$, berapa luas dari lingkaran tersebut...

5.	Sebuah triplek berukuran 180 cm x 150 cm akan digunakan untuk menutup permukaan sumur berbentuk lingkaran dengan diameter 140cm. Jika seluruh sumur ditutup penuh sesuai ukuran diameternya. Berapa sisa triplek yang dipakai?
----	--

Lampiran 4

JAWABAN POST TEST SIKLUS I

No	Kunci Jawaban	Total Skor
1	Dik: $K = 62,8 \text{ cm}$ $\pi = 3,14$ Dit: r ? Penyelesaian: $r = \frac{K}{2\pi}$ $= \frac{62,8}{2(3,14)}$ $= \frac{62,8}{6,28}$ $= 10 \text{ cm}$ Jadi, jari-jari lingkaran tersebut adalah 10 cm	15
2.	Dik: $r = 14 \text{ cm}$ Dit: K ? Penyelesaian: $K = 2\pi r$ $= 2 \times \frac{22}{7} \times 14$ $= 88 \text{ cm}$ Jadi, keliling lingkaran tersebut adalah 88cm	15
3.	Dik: $d = 8 \text{ m}$ Biaya per $m^2 = \text{Rp}25.000,00$ Dit: Total biaya pembuatan kolam (Tb)? Penyelesaian: Luas kolam $L = \frac{1}{4} \times \pi \times d \times d$ $= \frac{1}{4} \times 3,14 \times 8 \times 8$ $= 50,24 \text{ m}^2$ Total biaya pembuatan kolam (Tb) $Tb = \text{luas kolam} \times \text{biaya per } m^2$	20

	$Tb = 50,24 \times 25.000$ $Tb = 1.256.000$ Jadi, total biaya yang dilakukan untuk pembuatan kolam tersebut adalah Rp 1.256.000,00	
4.	Dik: $K = 88\text{cm}$ Dit: Luas? Penyelesaian: Sebelum mencari luas lingkaran terlebih dahulu tentukan jari-jari lingkaran $K = 2 \times \pi \times r$ $88 = 2 \times \frac{22}{7} \times r$ $88 = \frac{44}{7} r$ $88 \times 7 = 44 r$ $r = \frac{616}{44}$ $r = 14 \text{ cm}$ Setelah didapat jari-jari lanjutkan mencari luas lingkaran $L = \pi \times r \times r$ $L = 3,14 \times 14 \times 14$ $L = 616 \text{ cm}^2$ Jadi, luas dari lingkaran tersebut adalah 616 cm^2	25
5.	Dik : Ukuran triplek = $180 \text{ cm} \times 150 \text{ cm}$ Diameter sumur = 140 cm Dit: Sisa triplek? Penyelesaian: Luas triplek $L = p \times l$ $L = 180 \times 150$ $L = 27.000$ Luas permukaan sumur $L = \frac{1}{4} \times \pi \times d \times d$ $L = \frac{1}{4} \times \frac{22}{7} \times 140 \times 140$ $L = 15.400 \text{ cm}^2$ Sisa triplek yang tidak terpakai Sisa triplek = Luas triplek – Luas permukaan sumur Sisa triplek = $27.000 - 15.400$ Sisa triplek = 11.600 cm^2 Jadi, sisa triplek yang dipakai adalah 11.600 cm^2	25
Total		100

Lampiran 5

POST TEST SIKLUS II

NAMA	
KELAS	
NAMA KELOMPOK	
<p>Petunjuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tulis nama, kelas, nama kelompok pada lembar jawaban! Kerjakan soal-soal berikut dengan jelas dan benar! 	
NO	SOAL
1.	Sebuah papan lingkaran diketahui memiliki jari-jari sebesar 7cm dan sudut pusat 45° . Maka berapa luas juring lingkaran tersebut?
2.	Diketahui panjang busur suatu lingkaran adalah 16,5cm. Jika panjang diameter lingkaran tersebut adalah 42cm, maka ukuran sudut pusatnya adalah.....
3.	Pada suatu lingkaran, besar sudut pusat $AOB = 108^\circ$. Jika panjang jari-jari lingkaran tersebut 7cm, maka panjang busur AB adalah...

4.	Seorang pelari mengelilingi lapangan berbentuk lingkaran dengan diameter 140m sebanyak 10 kali. Jarak yang ditempuh adalah...
5.	Roda sepeda mempunyai diameter 70cm. Jika jarak yang ditempuh oleh ban tersebut sejauh 110m, berapa kali sepeda berputar....

Lampiran 6

JAWABAN POST TEST SIKLUS II

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	<p>Dik: $r = 7\text{cm}$ sudut pusat = 45° Dit: Luas juring? Penyelesaian: Luas juring = $\alpha^\circ : 360^\circ \times \pi r^2$ Luas juring = $45^\circ : 360^\circ \times 3,14 \times 7^2$ Luas juring = $\frac{1}{8} \times 154$ Luas juring = $19,25 \text{ cm}^2$ Jadi, luas juring lingkaran adalah $19,25 \text{ cm}^2$</p>	15
2.	<p>Dik: Panjang busur = $16,5 \text{ cm}$ Panjang diameter = 42 cm Dit: Ukuran sudut pusat? Penyelesaian: Panjang busur = $\frac{\theta}{360^\circ} \times \text{keliling lingkaran}$ $16,5 = \frac{\theta}{360^\circ} \times 2 \times \pi \times r$ $16,5 = \frac{\theta}{360^\circ} \times 2 \times \frac{22}{7} \times 21$ $16,5 = \frac{\theta}{360^\circ} \times 132$ $\theta = \frac{16,5 \times 360^\circ}{132}$ $\theta = 45^\circ$ Jadi, sudut pusatnya adalah 45°</p>	20
3.	<p>Dik : Besar sudut AOB = 108° $r = 7 \text{ cm}$ Dit: Panjang busur AB? Penyelesaian: Panjang busur = $\frac{\theta}{360^\circ} \times \text{keliling lingkaran}$ Panjang busur = $\frac{\theta}{360^\circ} \times 2\pi r$ Panjang busur = $\frac{108^\circ}{360^\circ} \times 2 \times \frac{22}{7} \times 7$</p>	25

	<p>Panjang busur = $\frac{3}{10} \times 44$ Panjang busur = $\frac{132}{10}$ Panjang busur = 13,2 cm Jadi, panjang busur AB adalah 13,2 cm</p>	
4.	<p>Dik: d = 140m sebanyak = 10 kali Dit: Jarak tempuh? Penyelesaian: Panjang lintasan = 10 x keliling lingkaran Panjang lintasan = 10 x $2\pi r$ Panjang lintasan = 10 x $2 \times \frac{22}{7} \times 70$ Panjang lintasan = 20 x 220 Panjang lintasan = 4.400m Jadi, jarak yang ditempuh adalah 4.400m</p>	20
5.	<p>Dik: Diameter (d) = 70 cm Jarak tempuh (x) = 110 m = 11.000 cm Dit: Banyak putaran roda (n)? Penyelesaian: n = jarak tempuh : keliling roda n = x : ($\pi \times d$) n = 11.000 : ($\frac{22}{7} \times 70$) n = 11.000 : 220 n = 50 kali Jadi, roda sepeda berputar sebanyak 50 kali</p>	20
Total		100

Lampiran 7

Validasi Instrumen Penilaian RPP Oleh Dosen dan Guru

INSTRUMEN PENILAIAN RPP DALAM PENELITIAN

Nama Validator : Nur 'Afifah, M.Pd
 Nama Peneliti : Lia Zuriyah Sani
 Npm Peneliti : 1902030001
 Prodi Peneliti : Pendidikan Matematika
 Mata Pelajaran/Materi : Matematika/Lingkaran
 Kelas/Semester : 8/Genap
 Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian angket

1. Berikan skor pada butir-butir penilaian soal dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Tidak Baik
 2. Komentar dan saran dari Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah di sediakan
 3. Atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, saya ucapkan terimakasih
- A. Daftar Pertanyaan

No	Butir Penelitian	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan dan kejelasan identitas pada RPP (nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pembelajaran dan alokasi waktu)	1	2	3	4	⑤
2.	Kesesuaian RPP khususnya dengan silabus yang berkaitan dengan KI dan KD yang telah ditentukan	1	2	3	4	⑤
3.	Rumusan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan silabus dan RPP	1	2	3	4	⑤
4.	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang ingin di capai dalam pembelajaran	1	2	3	④	5
5.	Kedalaman/keluasan isi materi dalam model pembelajaran sehingga mudah di pahami bagi siswa	1	2	3	4	⑤
6.	Ketepatan/kebenaran isi materi pembelajaran	1	2	3	4	⑤

	terhadap materi yang dikembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
7.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi pendekatan kontekstual	1	2	3	4	5
8.	Kesinambungan Langkah-langkah pembelajaran dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan RPP	1	2	3	4	5
9.	Kecukupan alokasi waktu yang tepat dalam menyampaikan setiap tahapan pembelajaran yang digunakan	1	2	3	4	5
10.	Kesesuaian antara model pembelajaran dengan model pembelajaran yang telah dipilih dalam kegiatan belajar mengajar dan indikator pencapaian kompetensi dasar dalam melaksanakan proses belajar mengajar	1	2	3	4	5
11.	Langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan kemampuan dengan berpikir tingkat tinggi	1	2	3	4	5
12.	Ketepatan rumusan langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan karakter dan pengembangan pengetahuan pada peserta didik	1	2	3	4	5
Jumlah Skor						
Rata-rata Skor						

B. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dengan revisi
3. Tidak layak untuk diuji coba

Medan, Juli 2023

Validator

Nur Afifah, M.Pd

INSTRUMEN PENILAIAN RPP DALAM PENELITIAN

Nama Validator : Sikapmin Sebayang, S.Pd
 Nama Peneliti : Lia Zuriyah Sani
 Npm Peneliti : 1902030001
 Prodi Peneliti : Pendidikan Matematika
 Mata Pelajaran/Materi : Matematika/Lingkaran
 Kelas/Semester : 8/Genap
 Hari/Tanggal :

Petunjuk pengisian angket

1. Berikan skor pada butir-butir penilaian soal dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Tidak Baik
 2. Komentar dan saran dari Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah di sediakan
 3. Atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, saya ucapkan terimakasih
- A. Daftar Pertanyaan

No	Butir Penelitian	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kelengkapan dan kejelasan identitas pada RPP (nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pembelajaran dan alokasi waktu)	1	2	3	4	⑤
2.	Kesesuaian RPP khususnya dengan silabus yang berkaitan dengan KI dan KD yang telah ditentukan	1	2	3	④	5
3.	Rumusan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan silabus dan RPP	1	2	3	4	⑤
4.	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang ingin di capai dalam pembelajaran	1	2	3	4	⑤
5.	Kedalaman/keluasan isi materi dalam model pembelajaran sehingga mudah di pahami bagi siswa	1	2	3	④	5
6.	Ketepatan/kebenaran isi materi pembelajaran	1	2	3	④	5

	terhadap materi yang dikembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
7.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi pendekatan kontekstual	1	2	3	④	5
8.	Kesinambungan Langkah-langkah pembelajaran dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan RPP	1	2	3	④	5
9.	Kecukupan alokasi waktu yang tepat dalam menyampaikan setiap tahapan pembelajaran yang digunakan	1	2	3	④	5
10.	Kesesuaian antara model pembelajaran dengan model pembelajaran yang telah dipilih dalam kegiatan belajar mengajar dan indikator pencapaian kompetensi dasar dalam melaksanakan proses belajar mengajar	1	2	3	④	5
11.	Langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan kemampuan dengan berpikir tingkat tinggi	1	2	③	4	5
12.	Ketepatan rumusan langkah-langkah pembelajaran memuat pengembangan karakter dan pengembangan pengetahuan pada peserta didik	1	2	3	④	5
Jumlah Skor						
Rata-rata Skor						

B. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dengan revisi
3. Tidak layak untuk diuji coba



Medan, Juli 2023

Validator

Sikapmin Sebayang, S.Pd

Lampiran 8

Validasi Instrumen Penilaian Soal Oleh Dosen dan Guru

INSTRUMEN PENILAIAN SOAL

Nama Validator : Nur 'Afifah, M.Pd
 Nama Peneliti : Lia Zuriah Sani
 Npm Peneliti : 1902030001
 Prodi Peneliti : Pendidikan Matematika
 Mata Pelajaran/Materi : Matematika/Lingkaran
 Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berikan skor pada butir-butir penilaian soal dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :
 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Cukup Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Tidak Baik
 2. Komentar dan saran dari Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah di sediakan
 3. Atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, saya ucapkan terimakasih
- A. Daftar pertanyaan

No	Butir penilaian	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian butir soal dengan indikator pencapaian hasil belajar	1	2	3	4	(5)
2.	Kesesuaian materi tes dengan tujuan pengukuran	1	2	3	4	(5)
3.	Rumusan setiap butiran soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa dan mudah dipahami	1	2	3	(4)	5
4.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia	1	2	3	(4)	5
5.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda	1	2	3	4	(5)

B. Komentar Dan Saran

.....

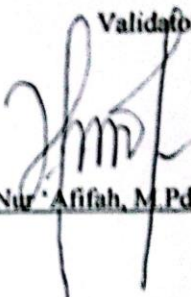
C. Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan.

1. Layak untuk diuji coba tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dengan revisi
3. Tidak layak untuk diuji coba

Medan, Juli 2023

Validator



Nur Afifah, M.Pd

INSTRUMEN PENILAIAN SOAL

Nama Validator : Sikapmin Sebayang, S.Pd
 Nama Peneliti : Lia Zuriyah Sani
 Npm Peneliti : 1902030001
 Prodi Peneliti : Pendidikan Matematika
 Mata Pelajaran/Materi : Matematika/Lingkar
 Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berikan skor pada butir-butir penilaian soal dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut :
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Tidak Baik

2. Komentar dan saran dari Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah di sediakan
3. Atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, saya ucapkan terimakasih

A. Daftar pertanyaan

No	Butir penilaian	Skor Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian butir soal dengan indikator pencapaian hasil belajar				(4)	
2.	Kesesuaian materi tes dengan tujuan pengukuran					(5)
3.	Rumusan setiap butiran soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa dan mudah dipahami					(5)
4.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia					(5)
5.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				(4)	

B. Komentar Dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dengan revisi
3. Tidak layak untuk diuji coba

Medan, Juli 2023

Validator


Sikapmin Sebayang, S.Pd

Lampiran 9

Daftar Nama Siswa Kelas VIII-III

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	AFDAL NUR	L
2.	ALEXANDRA C. SINAGA	P
3.	ALMIRA LARASATI S	P
4.	ANETA YESKURA PANJAITAN	P
5.	AMIRAH RISKIANI	P
6.	ARSEN KEVIN MANALU	L
7.	CHARISSA ZULMI DESYAH	P
8.	CHARLOTTE ELISABETH	P
9.	CHRISTIAN LIONEL SIAHAAN	L
10.	CLARA ABIGAIL PANJAITAN	P
11.	DEAN HARSENA LUBIS	L
12.	AKLESIA SITOMPUL	P
13.	GILBERT PETRA SIMATUPANG	L
14.	HESTER YELINA NAIBAHO	P
15.	IMMANNUEL LEFRAUNT SIHOLE	L
16.	JESSIKA LOWENSKY TARIGAN	P
17.	JOHANES ZAVIER LUDWIG ART	L
18.	JULIO RAMOS AUISTIN SIMANJUNTAK	L
19.	KHEISYAH SALSABILA	P
20.	KLARA MALIKA	P
21.	LOVELY THERESIA SITEPU	P
22.	M. REHAN FIKRI	L
23.	MEYLANI ABIGAIL CHARISTA	P
24.	MHD. ALIM NASUTION	L
25.	MONALICHA R.D SIREGAR	P
26.	NARU JULIA SYAFIRA	P
27.	PRAWIRA RIFALDI MANURUNG	L
28.	PUTRI SUKMA SYAHBANI	P
29.	RAFA ALDIANSYAH PUTRA	L
30.	RAFI ARIZIN	L
31.	RAGIL MANDALA MULYADI	L
32.	RAKHA ANAZARO PUTRA	L

33.	REMON NATAEL SEMBIRING	L
34.	TABITHA K.M RAJAGUGUK	P
35.	VALEN NATANEILA NAULI SIMATUPANG	P
36.	YORI DAVIS BUALASAN DUHA	L

Lampiran 10

Daftar Nilai Post Test Siklus I Siswa Kelas VIII-III

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Keterangan
1.	AFDAL NUR	80	Tuntas
2.	ALEXANDRA C. SINAGA	70	Tuntas
3.	ALMIRA LARASATI S	80	Tuntas
4.	ANETA YESKURA PANJAITAN	60	Tidak Tuntas
5.	AMIRAH RISKIANI	40	Tidak Tuntas
6.	ARSEN KEVIN MANALU	80	Tuntas
7.	CHARISSA ZULMI DESYAH	80	Tuntas
8.	CHARLOTTE ELISABETH	60	Tidak Tuntas
9.	CHRISTIAN LIONEL SIAHAAN	80	Tuntas
10.	CLARA ABIGAIL PANJAITAN	44	Tidak Tuntas
11.	DEAN HARSENA LUBIS	44	Tidak Tuntas
12.	AKLESIA SITOMPUL	80	Tuntas
13.	GILBERT PETRA SIMATUPANG	95	Tuntas
14.	HESTER YELINA NAIBAHO	70	Tuntas
15.	IMMANUEL LEFRAUNT SIHOLE	70	Tuntas
16.	JESSIKA LOWENSKY TARIGAN	70	Tuntas
17.	JOHANES ZAVIER LUDWIG ART	85	Tuntas
18.	JULIO RAMOS AUSTIN SIMANJUNTAK	90	Tuntas
19.	KHEISYAH SALSABILA	90	Tuntas
20.	KLARA MALIKA	80	Tuntas

21.	LOVELY THERESIA SITEPU	80	Tuntas
22.	M. REHAN FIKRI	90	Tuntas
23.	MEYLANI ABIGAIL CHARISTA	80	Tuntas
24.	MHD. ALIM NASUTION	55	Tidak Tuntas
25.	MONALICHA R.D SIREGAR	20	Tidak Tuntas
26.	NARU JULIA SYAFIRA	44	Tidak Tuntas
27.	PRAWIRA RIFALDI MANURUNG	20	Tidak Tuntas
28.	PUTRI SUKMA SYAHBANI	40	Tidak Tuntas
29.	RAFA ALDIANSYAH PUTRA	80	Tuntas
30.	RAFI ARIZIN	80	Tuntas
31.	RAGIL MANDALA MULYADI	85	Tuntas
32.	RAKHA ANAZARO PUTRA	60	Tidak Tuntas
33.	REMON NATAEL SEMBIRING	60	Tidak Tuntas
34.	TABITHA K.M RAJAGUGUK	80	Tuntas
35.	VALEN N. NAULI SIMATUPANG	90	Tuntas
36.	YORI DAVIS BUALASAN DUHA	90	Tuntas
JUMLAH NILAI			2.502
RATA-RATA NILAI			69,5
= Jumlah Nilai : Jumlah Siswa			
Nilai Tertinggi			90
Nilai Terendah			20
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			12
Jumlah Siswa Yang Tuntas			24
Persentase Ketuntasan Siswa			66,66%
= Jumlah Siswa Tuntas : Jumlah Siswa			
Persentase Ketuntasan Siswa			33,33%
= Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas : Jumlah Siswa			
Ketuntasan Klasikal			Tidak Tuntas

Lampiran 11

Daftar Nilai Post Test Siklus II Siswa Kelas VIII-III

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Keterangan
1.	AFDAL NUR	90	Tuntas
2.	ALEXANDRA C. SINAGA	100	Tuntas
3.	ALMIRA LARASATI S	90	Tuntas
4.	ANETA YESKURA PANJAITAN	60	Tidak Tuntas
5.	AMIRAH RISKIANI	97	Tuntas
6.	ARSEN KEVIN MANALU	80	Tuntas
7.	CHARISSA ZULMI DESYAH	80	Tuntas
8.	CHARLOTTE ELISABETH	60	Tidak Tuntas
9.	CHRISTIAN LIONEL SIAHAAN	97	Tuntas
10.	CLARA ABIGAIL PANJAITAN	60	Tidak Tuntas
11.	DEAN HARSENA LUBIS	70	Tuntas
12.	AKLESIA SITOMPUL	80	Tuntas
13.	GILBERT PETRA SIMATUPANG	95	Tuntas
14.	HESTER YELINA NAIBAHO	100	Tuntas
15.	IMMANUEL LEFRAUNT SIHOLE	100	Tuntas
16.	JESSIKA LOWENSKY TARIGAN	100	Tuntas
17.	JOHANES ZAVIER LUDWIG ART	97	Tuntas
18.	JULIO RAMOS AUSTIN SIMANJUNTAK	100	Tuntas
19.	KHEISYAH SALSABILA	90	Tuntas

20.	KLARA MALIKA	80	Tuntas
21.	LOVELY THERESIA SITEPU	80	Tuntas
22.	M. REHAN FIKRI	90	Tuntas
23.	MEYLANI ABIGAIL CHARISTA	80	Tuntas
24.	MHD. ALIM NASUTION	70	Tuntas
25.	MONALICHA R.D SIREGAR	60	Tidak Tuntas
26.	NARU JULIA SYAFIRA	97	Tuntas
27.	PRAWIRA RIFALDI MANURUNG	70	Tuntas
28.	PUTRI SUKMA SYAHBANI	70	Tuntas
29.	RAFA ALDIANSYAH PUTRA	80	Tuntas
30.	RAFI ARIZIN	80	Tuntas
31.	RAGIL MANDALA MULYADI	85	Tuntas
32.	RAKHA ANAZARO PUTRA	80	Tuntas
33.	REMON NATAEL SEMBIRING	80	Tuntas
34.	TABITHA K.M RAJAGUGUK	80	Tuntas
35.	VALEN N. NAULI SIMATUPANG	90	Tuntas
36.	YORI DAVIS BUALASAN DUHA	100	Tuntas
JUMLAH NILAI			3.018
RATA-RATA NILAI = Jumlah Nilai : Jumlah Siswa			83,83
Nilai Tertinggi			100
Nilai Terendah			60
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			4
Jumlah Siswa Yang Tuntas			32
Persentase Ketuntasan Siswa = Jumlah Siswa Tuntas : Jumlah Siswa			88,88%
Persentase Ketuntasan Siswa = Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas : Jumlah Siswa			11,11%
Ketuntasan Klasikal			Tuntas

Lampiran 12

Dokumentasi Penelitian

Foto Bersama Siswa Kelas VIII-III



Peneliti Menjelaskan Materi Pelajaran Lingkaran



Peneliti Melihat Cara Siswa Mengerjakan Lembar Soal



Foto Bersama Guru Pamong/ Guru Matematika Kelas VIII SMPN 7 MEDAN





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : KI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lia Zuriyah Sani
 NPM : 1902030001
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Kredit Kumulatif : 135 SKS

IPK = 3,65

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
2/3-2023 	Penerapan pendekatan kontekstual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VII di SMPN 7 Medan	
	Pengaruh Penerapan <i>Teams Games Tournament</i> terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP	
	Pengembangan Desain Didaktis Bahan Ajar Materi Pemfaktoran Bentuk Aljabar pada Pembelajaran Matematika SMP	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2 Maret 2023
 Hormat, Pemohon,


LIA ZURIAH SANI
NPM. 1902030001

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K2

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Lia Zuriyah Sani**
 NPM : 1902030001
 Program Studi : Pendidikan Matematika

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan pendekatan kontekstual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VII di SMPN 7 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Zainal Azis, MM., M.Si

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 2 Maret 2023

Hormat pemohon,

Lia Zuriyah Sani
NPM. 1902030001

Keterangan :

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas
 - untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1145 /IL.3/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan Perpanjangan proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Lia Zuriyah Sani**
N P M : 1902030001
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : **Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VII Di SMPN 7 Medan.**

Pembimbing : **Dr. Zainal Azis, MM., M.Si.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan.
3. Masa kadaluwarsa tanggal : **3 Maret 2024**

Medan 10 Sya'ban 1444 H
3 Maret 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Svamsuryanita, MPd.
NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR






MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 VERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 AKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

l. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN JUDUL PROPOSAL

Nama : Lia Zuriyah Sani
 NPM : 1902030001
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Nama Pembimbing : Dr. Zainal Azis, M.M., M.Si


Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Judul Proposal	Tanda Tangan
04 April 2023 11 Mei 2023	Revisi latar belakang ACC Sempro	

Diketahui / Disetujui,
 Ketua Prodi Pendidikan Matematika


Dr. Tua Halmoan Harahap, S.Pd., M.Pd.

Medan, 04 April 2023

Dosen Pembimbing


Dr. Zainal Azis, M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Kamis, 15 Juni 2023 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Lia Zuriyah Sani
 NPM : 1902030001
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Proposal : Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Lingkaran Bagi Kelas VII Di SMPN 7 Medan

Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	
2.	
3.	Ikuti Saran Pembahas
4.	
5.	
6.	

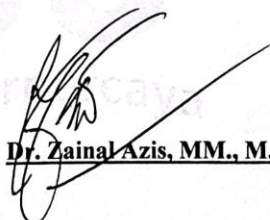
Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 15 Juni 2023

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing


Dr. Tua Halomoan Harahan, S.Pd, M.Pd


Dr. Zainal Azis, MM., M.Si

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini, Kamis, 15 Juni 2023 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Lia Zuriyah Sani
 NPM : 1902030001
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Proposal : Penerapan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Lingkaran Bagi Kelas VII Di SMPN 7 Medan
 Masukan dan saran dari dosen pembahas/pembimbing*:

No	Masukan dan Saran
1.	Perbanyak kutipan pada Bab pendahuluan & Bab kajian teori
2.	Rumusan Masalah 1 dan 2 sama
3.	Pelajari bagaimana kontekstual diterapkan dikelas.
4.	Bagaimana cara anda Mengambil data lapangan.
5.	Hapus Hipotesis
6.	Masalah yang diteliti hanya seputar SMPN 7 Medan

Proposal ini dinyatakan layak/tidak layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 15 Juni 2023

Diketahui oleh

Ketua Program Studi,

Dosen Pembahas


Dr. Tua Halomoan Harahap, S.Pd, M.Pd


Arief Aulia Rahman, S.Pd.,M.Pd.

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lia Zuriah Sani
 NPM : 1902030001
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Proposal : Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VIII di SMPN 7 Medan

Pada hari Kamis, tanggal 15 Juni 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi

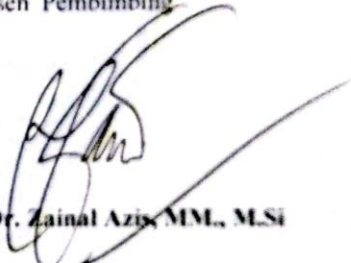
Medan, Juli 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas


 Arief Aulia Rahman, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing


 Dr. Zainal Azis, M.M., M.Si

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika


 Dr. Tua Haloman Harshap, S.Pd., M.Pd.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Matematika
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lia Zuriyah Sani
N P M : 1902030001
Program Studi : Pendidikan Matematika

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika
pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VII di SMPN 7 Medan

Menjadi:

Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika
pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VIII di SMPN 7 Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Juni 2023

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Dr. Tua Halomoan Harahap, M.Pd.

Hormat Pemohon


Lia Zuriyah Sani



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila merujuk ke surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2589 /II.3/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---

Medan, 21 Dzulhijjah 1444 H
10 Juli 2023 M

H a l : Izin Riset

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala
SMP Negeri 7 Medan
Di
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan tugas sehari-hari sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/ibu memberikan izin kepada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian /riset ditempat Bapak/ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lia Zuriyah Sani
N P M : 1902030001
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VIII di SMPN 7 Medan.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/ibu kami ucapkan banyak terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.

S



Dra. Hj. Svamsuurnita, MPd.
NIDN : 0004066701

****Pertinggal**





**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
UPT SMP NEGERI 7 MEDAN**

Alamat : Jln. H. Adam Malik No. 12 Telp. (061) 4521321 Medan Barat Kode Pos : 20114

SURAT KETERANGAN

NO. 421.3/ 017 /UPT.SMPN7/2023

Berdasarkan surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 2589/II.3/UMSU-02/F/2023 Tanggal 10 Juli 2023 perihal Izin Riset.

Kepala UPT SMP Negeri 7 Medan Kecamatan Medan Barat Kota Medan Provinsi Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lia Zuriyah Sani
N P M : 1902030001
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jenjang Program : Strata Satu (S1)

Bahwa ia telah benar melaksanakan penelitian/riset di UPT SMP Negeri 7 Medan pada tanggal 21 Juli s/d 2 Agustus 2023 guna memperoleh data untuk penyusunan Skripsi dengan judul, **"Penerapan Pendekatan Konsektual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VIII di SMPN 7 Medan."**

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Agustus 2023
Ka UPT SMP Negeri 7 Medan
Dra. Hj. IRNAWATI, M.M
NIP. 19640204 199512 2 001